

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN DI TINJAU DARI RASIO  
LIKUIDITAS, PROFITABILITAS DAN SOLVABILITAS  
(Studi kasus P.T Asuransi Takaful Keluarga Tahun 2019-2021)**



**PROGRAM STUDI PERBANKAN  
SYARIAH FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO  
(UINFAS) BENGKULU  
BENGKULU, 2022 M /1444 H**

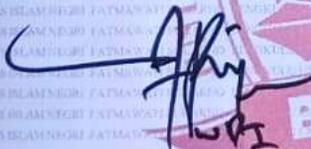
## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang ditulis oleh M Hasbi Ashshiddiqi, NIM 1611140079 dengan judul “Analisis Kinerja Keuangan di Tinjau Dari Rasio Likuiditas, Profitabilitas dan Solvabilitas (Studi Kasus P.T Asuransi Takaful Keluarga)”, Program Studi Perbankan Syariah, Jurusan Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam telah diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran pembimbing I dan pembimbing II. Oleh karena itu, skripsi ini disetujui dan layak diujikan dalam sidang Munaqosyah skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Negeri (UIN FAS) Bengkulu.

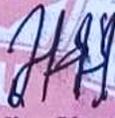
Bengkulu, 23 Agustus 2022 M  
25 Muharram 1444 H

Pembimbing I

Pembimbing II



**Dr. Nurul Hak, M.A.**  
NIP. 196606161995031002



**Herlina Yustati, MA. Ek.**  
NIP. 198505222019032004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS  
 Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
 Telepon (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171  
 Website: [www.uinfasbengkulu.ac.id](http://www.uinfasbengkulu.ac.id)

**HALAMAN PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul **“KINERJA KEUANGAN DI TINJAU DARI RASIO LIKUIDITAS, PROFITABILITAS, DAN SOLVABILITAS (Studi Kasus P.T Asuransi Takaful Keluarga Tahun 2019 – 2021)”**, ditulis oleh **Andrias Jariansyah**, Nim. 1611140084, Program Studi Perbankan Syariah Jurusan Perbankan Syariah, telah diuji dan dipertahankan di depan Tim Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu pada:

Hari : Kamis  
 Tanggal : 15 Desember 2022

Dinyatakan **LULUS**. Telah diperbaiki, dapat diterima, dan disahkan sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Perbankan Syariah dan diberi gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).  
 Bengkulu, 3 Februari 2023

**Tim Sidang Munaqasyah**

**Ketua**

**Sekretaris**

**Eka Sri Wahyuni, S.E, MM**  
 NIP. 19770509200812014

**Herlina Yustati, MA, Ek.**  
 NIP. 198505222019032004

**Penguji I**

**Penguji II**

**Eka Sri Wahyuni, S.E, M.M**  
 NIP. 19770509200812014

**Yetti Afrida Indra, M.Ak., CIQaR**  
 NIDN. 0214048041



## MOTTO

**“Janganlah engkau mengucapkan perkataan yang engkau sendiri  
tak suka mendengarnya jika orang lain mengucapkannya  
kepadamu”**

**(Ali Bin Abi Thalib)**



## HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini kupersembahkan kepada:

1. Kedua orangtuaku tercinta Ibuku Marlianis dan Ayahku Firmansyah yang telah mencurahkan kasih sayang yang tulus, dukungan, motivasi, serta do'a yang selalu mengiringi langkahku.
2. Kepada adekku M Dzilal Syaiful Aziz dan Destriana Syafitri yang selalu memberiku semangat.
3. Dosen pembimbing tugas terakhirku bapak Dr.Nurul Hak, M.A dan ibuk Herlina Yustati, MA.Ek. selaku dosen pembimbing dan pembahas tugas akhir saya, terimakasih karena sudah dibantu selama ini, terimakasih untuk nasehat dan ilmu yang telah di berikan kepada ku.
4. Teman perjuanganku Perbankan Syariah PBS C dan teman seperjuangan sampai saat ini Andreas dan Indra yang telah memberikan semangat.
5. Almamater hijau tercinta Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu, yang telah menempaku menjadi orang yang lebih baik dari sebelumnya.

## HALAMAN PERYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi dengan judul “Analisis Kinerja Keuangan di tinjau dari Rasio Likuiditas, Profitabilitas dan Solvabilitas (studi kasus PT Asuransi Takaful Keluarga Tahun 2019-2021 )“, adalah skripsi asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di UIN FAS Bengkulu maupun di Perguruan Tinggi manapun.
2. Skripsi ini murni gagasan, pemikiran dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan yang tidak sah dari pihak lain kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Didalam skripsi ini terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan dalam daftar pustaka .
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pencabutan gelar sarjana, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Bengkulu, 23 Agustus 2022

25 Muharram 144 H

Mahasiswa



M Hasbi Ashshiddiqi

NIM.16111400079

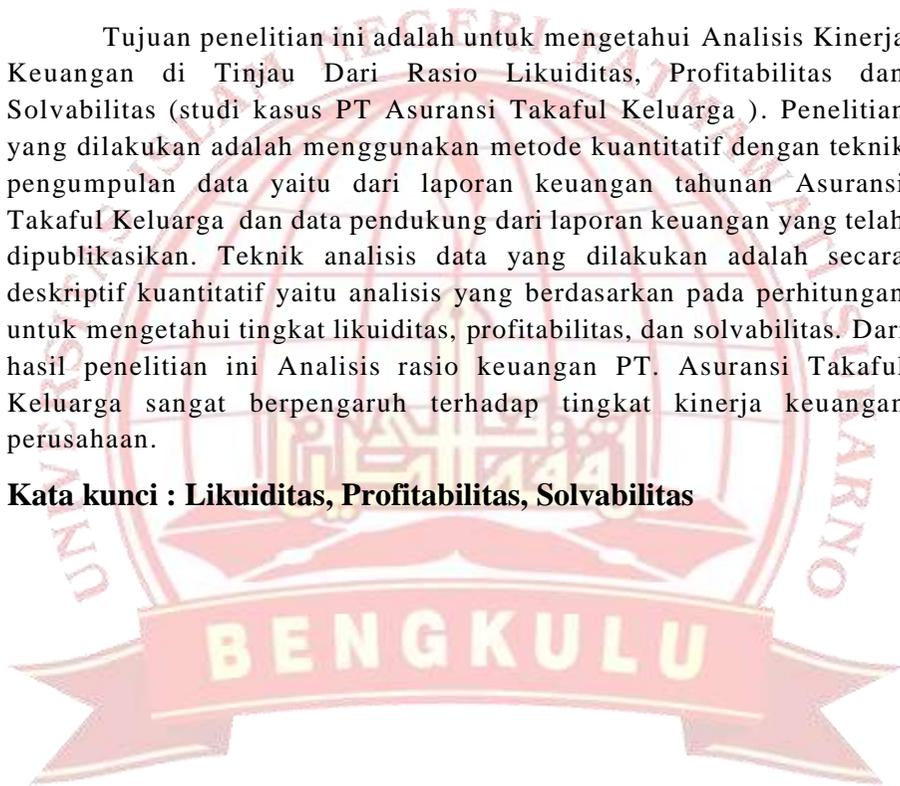
## ABSTRAK

Analisis Kinerja Keuangan di Tinjau Dari Rasio Likuiditas,  
Profitabilitas dan Solvabilitas (studi kasus PT Asuransi Takaful  
Keluarga Tahun 2019-2021 )

Oleh M Hasbi Ashshiddiqi, NIM 1611140079

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Analisis Kinerja Keuangan di Tinjau Dari Rasio Likuiditas, Profitabilitas dan Solvabilitas (studi kasus PT Asuransi Takaful Keluarga ). Penelitian yang dilakukan adalah menggunakan metode kuantitatif dengan teknik pengumpulan data yaitu dari laporan keuangan tahunan Asuransi Takaful Keluarga dan data pendukung dari laporan keuangan yang telah dipublikasikan. Teknik analisis data yang dilakukan adalah secara deskriptif kuantitatif yaitu analisis yang berdasarkan pada perhitungan untuk mengetahui tingkat likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas. Dari hasil penelitian ini Analisis rasio keuangan PT. Asuransi Takaful Keluarga sangat berpengaruh terhadap tingkat kinerja keuangan perusahaan.

**Kata kunci : Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas**



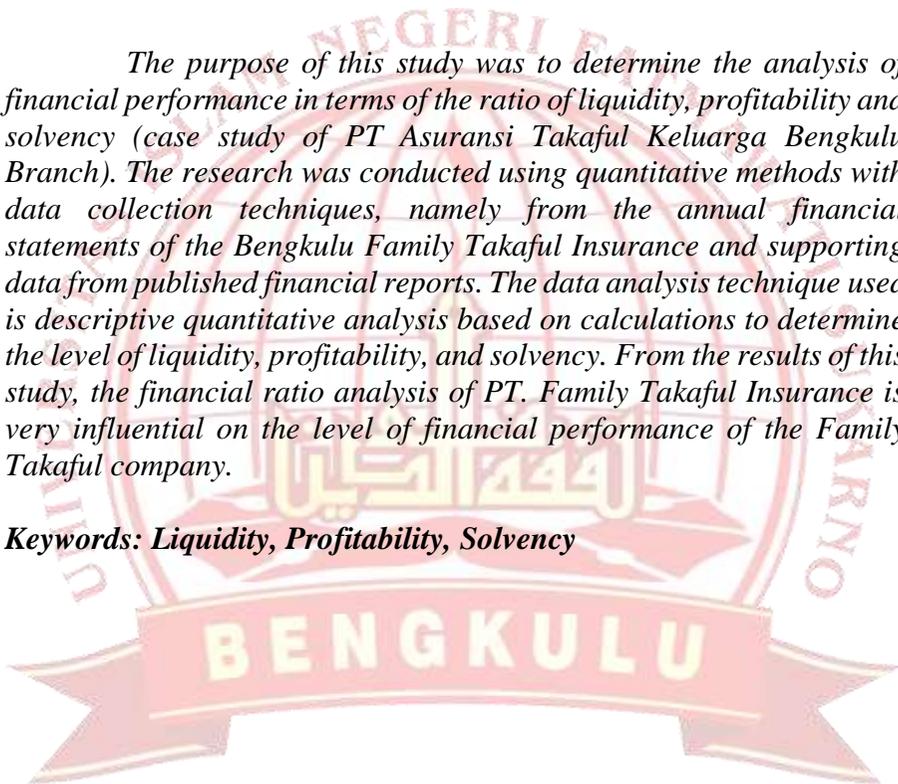
## ABSTRACT

*Analysis of Financial Performance in Review of Liquidity Ratios, Profitability and Solvency (Study of PT Asuransi Takaful Keluarga Bengkulu Branch Year 2019-2021)*

By M Hasbi Ashshiddiqi, NIM 1611140079

*The purpose of this study was to determine the analysis of financial performance in terms of the ratio of liquidity, profitability and solvency (case study of PT Asuransi Takaful Keluarga Bengkulu Branch). The research was conducted using quantitative methods with data collection techniques, namely from the annual financial statements of the Bengkulu Family Takaful Insurance and supporting data from published financial reports. The data analysis technique used is descriptive quantitative analysis based on calculations to determine the level of liquidity, profitability, and solvency. From the results of this study, the financial ratio analysis of PT. Family Takaful Insurance is very influential on the level of financial performance of the Family Takaful company.*

**Keywords:** *Liquidity, Profitability, Solvency*



## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji sebagai puncak kekaguman dan keagungan, hanya semata tertuju kepada Allah SWT serta syukur yang tak terhingga penulis sampaikan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, kesehatan, dan hidayahnya sehingga penyusunan skripsi yang berjudul “Analisis Kinerja Keuangan di tinjau dari Rasio Likuiditas, Profitabilitas dan Solvabilitas (Studi Kasus P.T Asuransi Takaful Keluarga)”. Dapat terlaksana sebagaimana mestinya.

Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan dan panutan Agung Nabi besar Muhammad SAW yang sudah tidak diragukan lagi ketauladanannya yang memberi petunjuk kepada isi bumi untuk terus melakukan perubahan dalam bentuk kebaikan.

Skripsi ini ditulis dalam melaksanakan tugas ilmiah sebagai salah satu syarat untuk menempuh ujian sarjana S1 pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu. Dalam penulisan ini, penulis menyadari bahwa apa-apa yang telah terungkap dalam skripsi ini masih banyak sekali kekurangan dan kelemahan, untuk itu penulis sangat mengharapkan sekali saran- saran dan kritikan yang bersifat membangun dari semua pihak terutama pada pembaca demi tugas-tugas pada waktu mendatang. Selama penyusunan skripsi ini sejak awal hingga akhir penulis banyak mendapat bantuan, bimbingan, dan pengarahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. KH. Zulkarnain Dali,. M. Pd. selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah memberikan kesempatan untuk menimba ilmu di UINFAS Bengkulu.
2. Bapak Dr. H. Supardi, MA. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah memberikan arahan dan motivasi.
3. Ibu Yenti Sumarni, S.E., MM Ketua Jurusan Ekonomi Islam dan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah memberikan semangat dan arahan.
4. Ibu Yunida Een Fryanti, M.Si.selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah membantu administrasi dalam proses penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak Dr.Nurul Hak, M.A selaku pembimbing I yang tak bosan-bosannya memberikan saran, kritikan dan kemudahan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Ibu Herlina Yustati, MA.Ek. selaku pembimbing II yang tak bosan-bosannya memberikan saran, kritikan dan kemudahan dalam penyusunan skripsi ini.
7. Pengelola P.T Asuransi Takaful Keluarga, yang telah memberikan pelayanan dengan baik dalam hal lokasi penelitian.
8. Pengelola Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah menyediakan buku-buku yang diperlukan.

9. Bapak/Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, yang telah sabar menyampaikan ilmu pengetahuan serta staf dan karyawan Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu.

Untuk semua pihak yang telah membantu dan memberikan motivasi penulis mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Bengkulu, 23 Agustus 2022 M  
25 Muharram 1444 H

M Hasbi Ashshiddiqi  
Nim. 1611140079



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Manfaat Penelitian .....	7
E. Penelitian Terdahulu .....	8

## **BAB II KAJIAN TEORI**

A. Kinerja .....	12
1. Teori kinerja .....	12
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja .....	14
3. Kinerja dalam pandangan islam .....	15
B. Laporan keuangan .....	17
1. Pengertian Laporan keuangan .....	17
2. Arti Penting Laporan Keuangan .....	18
3. Tujuan Analisa Laporan Keuangan .....	18
4. Unsur-unsur Laporan Keuangan .....	19
5. Sifat dan Keterbatasan Laporan Keuangan .....	20
6. Penggunaan Laporan Keuangan .....	21
C. Analisis Rasio Keuangan .....	23
1. Pengertian Analisis Laporan Keuangan .....	23
2. Jenis-jenis Rasio Keuangan .....	24
D. Asuransi Syariah .....	29
1. Pengertian Asuransi .....	29
2. Pengertian Asuransi Syariah .....	31
3. Landasan Hukum Asuransi Syariah .....	32
4. Fatwa DSN-MUI .....	33
5. Prinsip – prinsip Dalam Asuransi Syariah .....	34
E. Kerangka Berpikir .....	37
F. Hipotesis .....	37

## **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian .....	38
B. Waktu dan Lokasi Penilaian .....	38
1. Waktu Penelitian .....	38

2. Lokasi Penelitian .....	38
C. Populasi dan Sampel .....	39
1. Populasi .....	39
2. Sampel .....	39
D. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data .....	40
1. Sumber .....	40
2. Teknik Pengumpulan Data .....	40
E. Teknik Analisis Data.....	40
1. Likuiditas.....	40
2. Profitabilitas .....	41
3. Solvabilitas .....	41
 <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	42
1. Sejarah P.T Asuransi Takaful Keluarga .....	42
2. Visi Misi dan Dasar Nilai P.T Asuransi Takaful Keluarga .....	44
3. Produk-produk PT. Asuransi Takaful Keluarga .....	45
B. Hasil dan Pembahasan .....	50
1. Rasio Likuiditas .....	50
2. Rasio Profitabilitas .....	53
3. Rasio Solvabilitas .....	55
 <b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	60
B. Saran .....	60
 <b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 : Tabel Standar Industri Keuangan -----	24
Tabel 4.1. : Laporan Keuangan Asuransi Takaful Keluarga -----	50
Tabel 4.2. : Laporan Keuangan Asuransi Takaful Keluarga -----	52
Tabel 4.3. : Laporan Keuangan Asuransi Takaful Keluarga -----	53
Tabel 4.4. : Laporan Keuangan Asuransi Takaful Keluarga -----	54
Tabel 4.5. : Laporan Keuangan Asuransi Takaful Keluarga -----	56
Tabel 4.6. : Laporan Keuangan Asuransi Takaful Keluarga -----	57
Tabel 4.7. : Laporan Keuangan Asuransi Takaful Keluarga -----	58



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 : Gambar Kerangka berpikir ----- 37



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. LATAR BELAKANG

Lembaga keuangan bukan bank mulai banyak didirikan pada tahun 1972. Lembaga bukan bank ialah semua badan yang melakukan kegiatan di bidang keuangan, yang secara langsung ataupun tidak langsung menghimpun dana terutama dengan jalan mengeluarkan kertas berharga dan menyalurkan ke dalam masyarakat, terutama guna membiayai investasi perusahaan<sup>1</sup>.

*Market share* asuransi syariah diperkirakan di kisaran 6%. Artinya tidak ada perubahan dibandingkan tahun lalu. Sekedar gambaran, market share asuransi syariah pada tahun 2015 sebesar 6,5%, sedangkan tahun 2014 di level 5,25%. Tidak banyak sentiment positif bagi bisnis asuransi syariah tahun ini. Kecuali, perusahaan melakukan diversifikasi. Sebab, industri otomotif saja turun 20%, sehingga memukul asuransi umum syariah. Lalu, kredit bank syariah yang pada 2014 bisa tumbuh 30% namun pada 2015 hanya tumbuh 10% sehingga berdampak pada perolehan asuransi jiwa. Dan tahun ini bank syariah targetkan tumbuh 10%. Otoritas Jasa keuangan (OJK) mencatat asset asuransi syariah pada 2015 mencapai Rp 26,51 triliun, naik 18% dibandingkan posisi pada 2014 sebesar Rp 22,36 triliun<sup>2</sup>.

Rasio keuangan atau financial ratio ini sangat penting gunanya untuk melakukan analisa terhadap kondisi keuangan perusahaan jangka pendek dan menengah pada umumnya lebih banyak tertarik kepada kondisi keuangan jangka pendek dan kemampuan perusahaan untuk

---

<sup>1</sup> Thamrin Abdullah, Francis Tantri, *Bank dan Lembaga Keuangan*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada), 2012, h. 15

<sup>2</sup><http://www.asuransimikroindonesia.org/official/blog/2016/03/22/pangsa-pasarasuransi-syariah-bakal-stagnan.html>. Diakses pada 12 Agustus 2016

membayar dividen yang memadai. Informasi tersebut dapat diketahui dengan cara yang lebih sederhana yaitu dengan menghitung rasio-rasio keuangan yang sesuai dengan keinginan<sup>3</sup>.

Secara jangka panjang rasio keuangan juga dipakai dan dijadikan sebagai acuan dalam menganalisis kondisi kinerja suatu perusahaan, misalnya kondisi kinerja perusahaan setama 12 (dua belas) tahun untuk kemudian diprediksi selama 10 s.d. 12 tahun ke depan namun, analisa seperti itu jarang dilakukan. Alasannya belum tentu kondisi stabilitas selama 10 s.d. 12 tahun ke depan sama seperti 12 tahun yang lalu. Dalam penilaian suatu kondisi keuangan perusahaan dipengaruhi oleh faktor-faktor yang turut menyebabkan perubahan pada kondisi mikro dan makro ekonomi baik yang terjadi ditingkat domestic dan internasional.<sup>4</sup>

Analisis rasio keuangan sendiri dimulai dengan laporan keuangan dasar yaitu neraca, perhitungan rugi laba, dan laporan arus kas. Perhitungan rasio keuangan akan menjadi lebih jelas jika dihubungkan antara lain dengan menggunakan pola historis perusahaan tersebut, yang dilihat perhitungan pada sejumlah tahun guna menentukan apakah perusahaan membaik atau memburuk, atau melakukan perbandingan dengan perusahaan lain dalam industri sama.<sup>5</sup>

Munawir menyebutkan bahwa perusahaan-perusahaan yang memiliki ukuran lebih besar memiliki dorongan yang kuat untuk menyajikan tingkat profitabilitas yang tinggi dibandingkan dengan

---

<sup>3</sup> Irham Fahmi, Analisis Kinerja Keuangan, (Bandung, Alfabeta, 2017), hal.44

<sup>4</sup> Irham Fahmi, Analisis Kinerja Keuangan, (Bandung, Alfabeta, 2017), hal.45

<sup>5</sup> Irham Fahmi, Analisis Kinerja Keuangan, (Bandung, Alfabeta, 2017), hal.45

perusahaan- perusahaan yang lebih kecil<sup>6</sup> Karena semakin besar ukuran atau skala perusahaan maka akan semakin mudah pula perusahaan memperoleh sumber pendanaan baik yang bersifat internal maupun eksternal<sup>7</sup>.

Menurut Prastowo, untuk menilai kinerja keuangan suatu perusahaan diperlukan ukuran- ukuran. Salah satu cara untuk mempelajari dan mengukur keadaan keuangan perusahaan adalah dengan analisis rasio keuangan. Bahan untuk mengadakan analisis rasio adalah laporan keuangan yang secara periodik dikeluarkan perusahaan. Laporan keuangan dapat berbentuk neraca, laporan rugi laba, atau laporan aliran kas<sup>8</sup>.

Penilaian kinerja keuangan perusahaan asuransi syariah dan perusahaan reasuransi syariah secara teknis telah diatur dalam Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 424/KMK.06/2003 tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi. Adapun ketentuan yang berkaitan dengan asuransi syariah tercantum dalam Pasal 15-18 mengenai kekayaan yang harus dimiliki dan dikuasai oleh perusahaan asuransi dan perusahaan reasuransi dengan prinsip syariah. Kinerja keuangan bisa dilihat dari laporan keuangan yang memberikan informasi mengenai posisi kekayaan dan sumber dana perusahaan, kinerja perusahaan, arus

---

<sup>6</sup> Novi Sagita Ambarwati, Gede Adi Yuniarta, dan Ni Kadek Sinarwati, "Pengaruh Modal Kerja, Likuiditas, Aktivitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia." *E-Journal SI Akuntansi*, (Universitas Pendidikan Ganesha), vol. 3 No. 1, 2015

<sup>7</sup> Nila Permata Hati Simbolon, "Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Kemampulabaan Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Properti dan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia." Skripsi Sarjana Ekonomi, Medan, Universitas Sumatra Utara, 2009

<sup>8</sup> Nurul Huda dan Mustafa Edwin Nasution, *Current Issues Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta: Kencana), 2009, h. 132

kas perusahaan, dan pemberdayaan sumber- sumber ekonomi perusahaan. Informasi yang diberikan dalam laporan keuangan mampu memberikan informasi keberlanjutan perusahaan, tingkat efisiensi, dan penerapan nilai-nilai islami perusahaan<sup>9</sup>.

Informasi struktur keuangan berguna untuk memprediksi kebutuhan pinjaman di masa depan dan bagaimana penghasilan bersih (laba) dan arus kas di masa depan akan didistribusikan kepada mereka yang memiliki hak didalam entitas syariah, selain itu berguna untuk memprediksi seberapa jauh entitas syariah akan berhasil meningkatkan lebih lanjut sumber keuangannya. Informasi likuiditas dan solvabilitas berguna untuk memprediksi kemampuan entitas syariah dalam pemenuhan komitmen keuangannya pada saat jatuh tempo. Informasi kinerja entitas syariah, terutama profitabilitas diperlukan untuk menilai perubahan potensial sumber daya ekonomi yang mungkin dikendalikan di masa depan dan untuk memprediksi kapasitas entitas syariah dalam menghasilkan arus kas dari sumber daya yang ada. Disamping itu, informasi tersebut juga berguna dalam perumusan pertimbangan tentang efektivitas entitas syariah dalam memanfaatkan sumber daya<sup>10</sup>.

Cara yang tepat untuk mengetahui lebih dini tentang kondisi tingkat kinerja keuangan dan tingkat kesehatan perusahaan asuransi menggunakan rasio-rasio peringatan dini, pendapat ini dikemukakan oleh, Hasbi dan Suryawardani, mengatakan bahwa tujuan dari sistem ini agar pihak manajemen dapat melakukan persiapan lebih awal untuk mendeteksi semua ancaman yang nantinya akan mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Perusahaan asuransi menilai menggunakan

---

<sup>9</sup> Jaka Isgiyarta, *Teori Akuntansi dan Laporan Keuangan Islami*,( Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro), 2011, h.159

<sup>10</sup> Slamet Wiyono, *Membumikan Akuntansi Syariah di Indonesia*,( Banten : Shambie Publisher), 2009, h. 75-77

rasio-rasio *Early Warning System* (EWS) untuk mengidentifikasi secara lebih dini kinerja keuangan dan kondisi perusahaan sehingga dari pihak manajemen dengan segera melakukan evaluasi atau perbaikan<sup>11</sup>.

PT Asuransi Takaful Keluarga selama ini telah menyusun laporan pertanggung jawaban kepada pimpinan yang isinya antara lain terdiri dari laporan keuangan yang terdiri dari laporan posisi keuangan (neraca) dan laporan laba rugi komprehensif yang akan dipertanggung jawabkan. Tetapi dengan laporan keuangan saja tidak cukup untuk menilai kinerja keuangan perusahaan. Selama masa perkembangannya PT Asuransi Takaful Keluarga belum melakukan analisa laporan keuangan, sehingga PT Asuransi Takaful Keluarga tidak memperoleh gambaran yang jelas mengenai kondisi keuangannya dan tidak diketahui sejauh mana kinerja keuangan PT Asuransi Takaful Keluarga. Menganalisa laporan keuangan adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh gambaran dan menginterpretasikan kondisi dan posisi keuangan serta hasil atau perkembangan usaha perusahaan yang bersangkutan yang dapat diketahui dari laporan keuangan perusahaan<sup>12</sup>.

Laporan keuangan tersebut bermanfaat bagi berbagai pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan seperti para anggota, bank, kreditur, dapat mengetahui kinerja dari perusahaan, tetapi agar data keuangan tersebut dapat lebih dimengerti oleh pihak yang berkepentingan, maka data keuangan tersebut harus dianalisa sehingga

---

<sup>11</sup> Hasbi dan Suryawardani,. “Sistem Peringatan Dini Sebagai Pendukung Kinerja Perusahaan Asuransi Syariah” Jurnal Keuangan dan Perbankan, Vol.17, No.2 Mei 2013, hlm. 243–252

<sup>12</sup> PT Asuransi Takaful Keluarga  
<https://www.google.com/search?q=asuransi+takapul+keluarga&oq=asuransi+takapul+keluarga&aqs=chrome..69i57.9012j0j4&sourceid=chrome&ie=UTF-8>

diperoleh data yang akan dapat mendukung keputusan manajemen yang akan diambil<sup>13</sup>.

Menurut NAIC (*National Association Of Insurance Commissioners*), Industri asuransi, rasio yang digunakan dibuat dalam suatu sistem penilaian yang dinamakan *Early Warning System (EWS)* yang terdiri dari 14 (empat belas) rasio yang diklasifikasikan ke dalam rasio-rasio solvabilitas dan umum (*Solvency and overall ratios*), rasio keuntungan (*profitability ratios*), rasio likuiditas (*liquidity ratios*), rasio penerimaan premi (*premium stability ratios*), dan rasio-rasio cadangan teknis (*technical ratios*).<sup>14</sup>

Metode dan alat analisis dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, penelitian ini dimaksudkan untuk melihat dan memaparkan perhitungan rasio likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas. terhadap laporan keuangan di pada PT Asuransi Takaful Keluarga untuk melihat posisi keuangannya. Ruang lingkup penelitian ini adalah laporan keuangan PT Asuransi Takaful Keluarga.<sup>15</sup>

---

<sup>13</sup> PT Asuransi Takaful Keluarga  
<https://www.google.com/search?q=asuransi+takapul+keluarga&oq=asuransi+takapul+keluarga&aqs=chrome..69i57.9012j0j4&sourceid=chrome&ie=UTF-8>

<sup>14</sup> Nur Hidayat, Analisis Kinerja Keuangan P.T Asuransi Takaful Keluarga R.O. AZ-ZAHRA, Skripsi, UIN ANTARSARI BANJARMASIN, Th 2021, Hal.3

<sup>15</sup> Nur Hidayat, Analisis Kinerja Keuangan P.T Asuransi Takaful Keluarga R.O. AZ-ZAHRA, Skripsi, UIN ANTARSARI BANJARMASIN, Th 2021, Hal.4

Berdasarkan fenomena di atas maka tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis kinerja keuangan di tinjau dari rasio Likuiditas, Profitabilitas dan Solvabilitas. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu lebih memperluas objek penelitian dan merubah beberapa variabel, sehingga peneliti tertarik meneliti dengan judul: **“ANALISIS KINERJA KEUANGAN DI TINJAU DARI RASIO LIKUIDITAS, PROFITABILITAS DAN SOLVABILITAS”**

## **B. RUMUSAN MASALAH**

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bagaimana kinerja keuangan di tinjau dari rasio likuiditas, profitabilitas dan solvabilitas?

## **C. TUJUAN PENELITIAN**

Adapun tujuan penelitian ini yaitu:

Untuk mengetahui kinerja keuangan di tinjau dari rasio likuiditas, profitabilitas dan solvabilitas

## **D. MANFAAT PENELITIAN**

Dengan judul yang sudah dipaparkan, maka skripsi ini diharapkan dapat menjadi inspirasi dan bermanfaat baik secara teoritis maupun secara praktis, adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1. Manfaat Teoritis**

Semoga dengan penelitian ini di harapkan dapat menjadi sumbangsih pemikiran dan dapat menjadi referensi

oleh pihak yang ingin melakukan penelitian sejenis dengan penelitian ini, sebagai bahan pertimbangan dan masukan.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Sebagai sarana untuk melatih diri dan menguji serta meningkatkan kemampuan berfikir melalui penulisan karya ilmiah.
- b. Sebagai bahan informasi bagi pihak lain yang melakukan penelitian selanjutnya pada objek yang sama.

## E. PENELITIAN TERDAHULU

*Pertama*, Alwan Sri Kustono, Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Asuransi Syariah dan Non-Syariah Terbuka di Indonesia, Variabel yang digunakan adalah rasio profitabilitas, rasio hutang, rasio struktur modal, laba per saham, serta ekuitas per saham. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa earning per saham dan ekuitas per saham perusahaan asuransi syariah lebih baik dibandingkan perusahaan non syariah, tetapi profitabilitas, rasio hutang, dan modal struktur -perusahaan lebih buruk dari pada perusahaan non-syariah<sup>16</sup>.

*Kedua*, Hizrina Awaliyah dan Benny Barnas, Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Asuransi Syariah Berdasarkan Early Warning System dan Risk-Based Capital PT Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk Sebelum dan Sesudah Go Public, Variabel yang digunakan antara lain rasio batas solvabilitas, rasio profitabilitas, rasio likuiditas aset, rasio beban klaim, rasio pengembalian

---

<sup>16</sup> Alwan Sri Kustono, Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Asuransi Syariah dan Non-Syariah Terbuka di Indonesia, Jurnal Ekonomi Akuntansi Dan Manajemen, Vol. 16 No.2(September,2017),79-89.

investasi, rasio pertumbuhan premi, dan rasio cadangan teknis, Berdasarkan metode EWS, dan metode RBC serta menggunakan software SPSS 22 dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan antara sebelum dan sesudah go public<sup>17</sup>.

*Ketiga*, Rizdamayanti, (2017). Analisis Kinerja Keuangan pada Perusahaan Asuransi (Study pada PT Asuransi Ramayana Tbk.). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan PT Asuransi Ramayana Tbk. berdasarkan rasio arus kas operasi 2014-2017 tidak baik, karena di bawah nilai 1. Sehingga perusahaan asuransi tidak dapat membayar kewajiban hutang saat ini dan melalui total arus kas operasi, kesulitan membiayai pengeluaran modalnya melalui operasi arus kas, dan kemungkinan bahwa perusahaan belum mampu membayar dividen kepada pelanggan menggunakan arus kas operasi. PT Asuransi Ramayana Tbk harus meningkatkan pendapatan perusahaan dan mengurangi pengeluaran investasi yang berlebihan.<sup>18</sup>

*Keempat*, Pada tahun 2011, Dian Novitasari dengan junal nasional yang berjudul "Analisis Kinerja Pada PT. Asuransi Jasaraharja Putra". Penelitian bertujuan untuk meneliti apakah kinerja keuangan perusahaan pada PT. Asuransi Jasaraharja Putra sudah mencapai

---

<sup>17</sup>Hizrina Awaliyah dan Benny Barnas, *Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Asuransi Syariah Berdasarkan Early Warning System dan Risk-Based Capital PT Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk Sebelum dan Sesudah Go Public*, *Jurnal Ekonomi Islam Terapan dan Keuangan*, Vol. 1, No. 1, (October 2020), 1–14.

<sup>18</sup> Indri Novita Rizdamayanti, *Analisis Kinerja Keuangan pada Perusahaan Asuransi (Study pada PT Asuransi Ramayana Tbk.)*, Skripsi S1 Manajemen UMM. (Malang: repository Malang, 2017).

kondisi sehat atau tidak sehat. Jenis penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah studi kasus yang bersifat deskriptif, dimana penulis menggambarkan kinerja keuangan perusahaan pada PT. Asuransi Jasaraharja Putra berdasarkan laporan keuangan PT. Asuransi Jasaraharja Putra tahun 2007,2008 dan 2009. Alat yang digunakan penulis adalah analisis rasio keuangan perusahaan asuransi berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan No. 504/KMK.06/2004 analisis tentang Kesehatan Keuangan Bagi Perusahaan Asuransi, meliputi rasio risk based capital, rasio investasi, rasio klaim, rasio pertumbuhan premi dan rasio komisi.

*Kelima*, Pada tahun 2013, NABIL SULEIMAN AHMED dengan jurnal internasional yang berjudul "*The Non- Financial Factors Influencing the Performance of Islamic Insurance in Kenya : A Case Study of Takaful Insurance of Africa*". Jurnal ini bertujuan mengisi kesenjangan yang lebar dalam literatur asuransi islam dengan memeriksa faktor faktor non- keuangan yang mempengaruhi kinerja asuransi di Kenya. Dalam penelitian yang dipilih dan di analisis untuk mengetahui ini, ada tiga faktor pengaruhnya terhadap kinerja asuransi, berikut adalah faktor - faktornya 1). Kerangka hukum dan peraturan, 2). Praktik tidak etis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semua faktor di atas memiliki pengaruh yang besar terhadap asuransi syariah di Kenya. Kedepan, untuk memberikan temuan mendalam adalah bahwa kompetensi pegawai dinilai memiliki pengaruh yang kuat terhadap kinerja asuransi di Kenya, di ikuti oleh kerangka hukum dan peraturan dan yang tak kalah pentingnya praktik etis. Hasil ini megkomunikasikan indikator penting bahwa

asuransi komersial di Kenya harus fokus pada semua faktor untuk menumbuhkan dan menstabilkan industry<sup>19</sup>.



---

<sup>19</sup> Nabil Suleiman Ahmed, *The Non- Financial Factors Influencing the Performance of Islamic Insurance in Kenya : A Case Study of Takaful Insurance of Africa*, European Journal of Business and Management, Vol. 5, No.13, (2013).

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. KINERJA

##### 1. Teori Kinerja

Menurut *Wilson Bangun*, kinerja (*performance*) adalah hasil pekerjaan yang dicapai seseorang berdasarkan persyaratan-persyaratan pekerjaan (*job requirement*) dimana suatu pekerjaan mempunyai persyaratan tertentu untuk dapat dilakukan dalam mencapai tujuan yang disebut sebagai standar pekerjaan (*Job standard*).<sup>20</sup>

*Veitzhal Rivai* mengemukakan bahwa kinerja merujuk pada penampilan kerja, juga berarti prestasi kerja, pelaksanaan kerja, pencapaian kerja, atau hasil kerja.<sup>21</sup> Sedangkan menurut *Moeheriono*, kinerja merupakan gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu program kegiatan atau kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, visi dan misi organisasi yang dituangkan melalui perencanaan strategis suatu organisasi.<sup>22</sup> Berdasarkan beberapa definisi kinerja di atas dapat disimpulkan bahwa kinerja merupakan pencapaian hasil kerja yang sesuai dengan tanggung jawab dan wewenang masing-masing.

*Dale Yoder* dalam *Hasibuan*, mendefinisikan penilaian kinerja merupakan prosedur yang formal dilakukan di dalam

---

<sup>20</sup> Wilson bangun, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Erlangga, 2012), h. 231

<sup>21</sup> Veitha Rivai, *Islamic Human Capital: Dari Teori ke Praktik Manajemen Sumber Daya Islami*, h.633

<sup>22</sup> Moeheriono, *Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi*, Cet.I, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), h. 95

organisasi untuk mengevaluasi pegawai dan sumbangan serta kepentingan bagi pegawai. Penilaian Kinerja menurut *Siswanto* adalah suatu kegiatan yang dilakukan manajemen atau penyelia. Penilai untuk menilai kinerja tenaga kerja dengan cara membandingkan kinerja atas kinerja dengan uraian atau deskripsi pekerjaan dalam suatu periode tertentu biasanya setiap akhir tahun. Pemilaian kinerja adalah evaluasi yang sistematis terhadap pekerjaan yang telah dilakukan oleh karyawan dan ditujukan untuk pengembangan. Pengertian tentang kinerja pada dasarnya berkaitan dengan output (hasil kerja) dan pencapaian tujuan yang dapat digunakan sebagai bahan pengambilan keputusan pegawai/anggota organisasi. Kinerja selain berkenaan dengan penyelesaian dari tugas-tugas yang dicapai individu, juga merefleksikan seberapa baik individu itu telah memenuhi persyaratan tugas pekerjaan sehingga kinerja diukur dari aspek hasil. Kinerja merupakan beberapa keputusan atau penilaian yang mempengaruhi status pegawai dalam suatu organisasi untuk mengakui *referensi*, *terminasi*, *promosi*, *demosi*, *transfer* peningkatan gaji atau penambahan diklat.

Dari berbagai definisi tersebut di atas terlihat beberapa kesamaan definisi tentang kinerja seperti aspek pencapaian atau prestasi, tugas atau pekerjaan yang dibebankan, serta kriteria keberhasilan baik kuantitas maupun kualitas. Selain itu dari berbagai definisi tersebut paling tidak dapat dikategorikan menjadi dua yaitu definisi yang menekankan kinerja sebagai suatu proses dan definisi yang menekankan kinerja sebagai hasil atau *output*. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa

pada dasarnya kinerja adalah kesediaan seseorang atau kelompok orang untuk melaksanakan sesuatu kegiatan/pekerjaan dan menyempurnakannya sesuai dengan tanggungjawabnya dengan hasil seperti yang diharapkan. Berdasarkan definisi di atas dapat dirumuskan bahwa kinerja (*performance*) adalah hasil yang dicapai oleh pegawai dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya yang didasarkan atas kecakapan, pengalaman dan kesungguhan serta waktu dengan output yang dihasilkan tercermin dari kuantitas maupun kualitasnya. Tinggi rendahnya kinerja dapat dicermati dari hasil pelaksanaan tugas yang dilakukan berdasarkan kecakapan, pengalaman, dan kesungguhan sesuai dengan waktu yang tersedia.

## 2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pencapaian Kinerja

Faktor yang mempengaruhi kinerja adalah faktor kemampuan (*ability*) dan faktor motivasi. Hal ini sesuai dengan pendapat Keit Davis dalam A.A Anwar Prabu Mangkunegara dalam Prabu Mangkunegara yang merumuskan bahwa:

*Human performance* : *ability x motivation*

*Motivation* : *attitude x situation*

*Ability* : *knowledge x skill*

### a. Faktor kemampuan (*Ability*)

Secara psikologis, kemampuan terdiri dari kemampuan potensi (IQ) dan kemampuan reality (*knowledge + skill*). Artinya, pimpinan dan anggota yang memiliki IQ diatas rata-

rata (IQ 110-120) apalagi IQ *superior*, *very superior*, *gifted* dan *genius* dengan pendidikan yang memadai untuk jabatannya dan terampil dalam mengerjakan pekerjaan sehari-hari, maka akan lebih mudah mengerjakan pekerjaan maksimal.

b. Faktor motivasi

Motivasi diartikan sebagai sebuah sikap (*attitude*) pimpinan dan anggota terhadap situasi kerja di lingkungan organisasinya. Mereka yang bersikap positif (*pro*) terhadap situasi kerjanya akan menunjukkan motivasi kerja tinggi dan sebaliknya. Jika mereka bersikap negatif (*kontra*) terhadap situasi kerjanya akan menunjukkan situasi kerja yang rendah. Situasi kerja yang dimaksud mencakup antara lain hubungan kerja, fasilitas kerja, iklim kerja, kebijakan pimpinan, pola kepemimpinan kerja dan kondisi kerja.

3. Kinerja Dalam Pandangan Islam

Islam merupakan agama yang sangat komplit karena tidak hanya mengurus urusan yang vertikal (*Hablum Minallah*) tetapi juga membahas hubungan yang horizontal (*Hablum Minannaas*). Oleh karena pandangan Islam tentang manusia sangat sempurna karena Islam sendiri melihat manusia secara utuh baik, dalam aspek psikologis, biologis, individu dan kelompok.

Manusia bekerja (*Ikhtiyar*) tentunya punya sasaran untuk mencapai rizki yang halal dan baik (*Halalan Toyyibah*) karena pada dasarnya manusia butuh hidup layak. Sehingga nantinya berimplikasi pada pemahaman terhadap nilai-nilai manusia sebagai bentuk pengejawantahan eksistensi manusia

sebagai Wakil Tuhan di muka Bumi (*Kholifah Fill Ard*).

Manusia sendiri mempunyai tujuan hidup, berjuang menegakkan *Amar Ma'ruf Nahi Mugkar*. Misi kebenaran dalam pandangan Islam adalah kebaikan, produktifitas dan kasih sayang sesama manusia dan makhluk lainnya. Fitrah manusia berkeinginan suci dan secara kodrati cenderung kepada kebenaran (Hanief).

Kehidupan dinyatakan dalam kerja atau amal perbuatannya. Nilai-nilai tidak dapat dikatakan hidup berarti sebelum menyatakan diri dalam kegiatan yang kongkrit. Nilai hidup manusia tergantung kepada nilai kerjanya. Seorang manusia sejati (*Insan Kamil*) ialah yang kegiatan mental dan fisiknya merupakan suatu keseluruhan. Kerja jasmani dan rohani bukanlah dua kenyataan yang terpisah. Malahan dia tidak mengenal perbedaan antara kerja kesenangan. Kerja baginya adalah kesenggangan dan kesenangan ada dalam dan melalui kerja.

Firman Allah dalam Surat Al-Angkabut ayat 6 yaitu:

وَمَنْ جَاهَدَ فَإِنَّمَا يُجَاهِدُ لِنَفْسِهِ إِنَّ اللَّهَ لَغَنِيٌّ عَنِ الْعَالَمِينَ

Yang artinya : Dan barangsiapa berjihad, maka sesungguhnya jihadnya itu untuk dirinya sendiri. Sungguh, Allah Mahakaya (tidak memerlukan sesuatu) dari seluruh alam.

Penjelasan ayat diatas bahwa manusia yang berusaha merupakan manifestasi untuk dirinya sendiri yang merupakan pancaran langsung daripada kecenderungan yang suci yang murni. Suatu pekerjaan dilakukan karena keyakinan akan nilai

pekerjaan itu sendiri bagi kebaikan dan kebenaran, bukan karena hendak memperoleh tujuan lain yang nilainya lebih rendah (Pamrih). Kerja yang ikhlas mengangkat nilai kemanusiaan pelakunya dan memberikannya kemanusiaan. Keikhlasan adalah kunci kebahagiaan hidup manusia, tidak ada kebahagiaan sejati tanpa keikhlasan dan keikhlasan selalu menimbulkan kebahagiaan.

## **B. Laporan Keuangan**

### **1. Pengertian Laporan Keuangan**

Laporan keuangan menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha perusahaan pada saat tertentu dan untuk jangka waktu tertentu. Laporan keuangan adalah produk dari manajemen dalam rangka mempertanggung jawabkan penggunaan sumber daya dan sumber dana yang dipercayakan kepadanya. Secara umum, laporan ini menyediakan informasi tentang posisi keuangan pada saat tertentu, kinerja dan arus kas untuk periode tertentu pada suatu perusahaan yang ditujukan bagi pengguna laporan keuangan tersebut untuk menilai dan mengambil keputusan yang terkait dengan perusahaan.

Menurut James O.Gill dan Moira Chatton menyatakan bahwa : " Laporan keuangan merupakan sarana utama membuat informasi keuangan pada orang-orang dalam perusahaan (manajemen dan karyawan) serta kepada masyarakat diluar perusahaan (bank, investor, pemasok, dan lain-lain).<sup>23</sup>

---

<sup>23</sup> O’Gill James dan Chatton Moira, Memahami Laporan Keuangan, Cet. 3, Jakarta : PMM 2005. h.78.

## 2. Arti Penting Laporan Keuangan

Mereka yang mempunyai kepentingan terhadap perkembangan suatu perusahaan sangatlah perlu untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan tersebut, dan kondisi keuangan perusahaan akan dapat diketahui dari laporan keuangannya yang terdiri dari neraca, laporan perhitungan rugi laba serta unsur laporan keuangan lainnya. Dengan melakukan analisa terhadap laporan keuangan itu akan memberikan gambaran tentang hasil atau perkembangan usaha perusahaan yang bersangkutan.

Pada mulanya laporan keuangan bagi suatu perusahaan hanyalah sebagai alat penguji dari pekerjaan bagian pembukuan tetapi untuk selanjutnya, laporan keuangan tidak hanya sebagai alat penguji saja tetapi sebagai dasar untuk dapat menentukan atau menilai posisi keuangan perusahaan tersebut, dimana dengan hasil analisa tersebut pihak-pihak yang berkepentingan dapat mengambil suatu keputusan.

## 3. Tujuan Analisa Laporan Keuangan

Tujuan analisa laporan keuangan yang dilakukan, dimaksudkan untuk menambah informasi yang ada dalam suatu laporan keuangan perusahaan. Secara lengkap kegunaan analisis laporan keuangan ini dapat dikemukakan sebagai berikut.

- a. Dapat memberikan informasi yang lebih luas, lebih dalam daripada yang terdapat dari laporan keuangan .
- b. Dapat menggali informasi yang tidak tampak secara kasat mata (*explicit*) dari suatu laporan keuangan atau yang berada di balik laporan keuangan (*implicit*).
- c. Dapat memberikan informasi tambahan yang mungkin

diperlukan oleh para pengambil keputusan.

- d. Dapat menjadi dasar dalam menentukan peringkat (*rating*) perusahaan menurut kriteria tertentu yang sudah dikenal dalam dunia bisnis.
- e. Dapat menjadi dasar membandingkan situasi perusahaan dengan perusahaan lain dan dengan periode sebelumnya.
- f. Dapat memahami lebih jelas situasi dan kondisi keuangan yang dialami perusahaan, baik posisi keuangan, hasil usaha, struktur keuangan, potensi dan kelemahan yang ada pada perusahaan dan sebagainya.
- g. Bisa juga memprediksi potensi apa yang mungkin dialami perusahaan di masa yang akan datang.

Dengan melakukan analisis laporan keuangan, informasi yang terdapat dalam laporan keuangan akan menjadi lebih bermanfaat dan berarti lebih luas dan lebih dalam. Hubungan satu pos dengan pos lain akan dapat menjadi indikator tentang posisi dan prestasi keuangan perusahaan.<sup>24</sup>

#### 4. Unsur-unsur Laporan Keuangan

Unsur-unsur laporan keuangan terdiri dari:

- a. Neraca yang berisi: aktiva (aktiva lancar, aktiva tetap, aktiva lain-lain), dan pasiva (utang lancar atau utang jangka pendek, utang jangka panjang, modal sendiri atau ekuitas).
- b. Perhitungan Rugi/Laba bersih : penghasilan dan beban atau biaya.
- c. Laporan Arus Kas terbagi dalam : arus kas dari aktivitas

---

<sup>24</sup> Sofyan Syafri Harahap, Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan, Ed.1 Cet.4, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2004, h.195-197

operasi, arus kas dari aktivitas investasi, arus kas dari aktivitas pendanaan.

#### 5. Sifat dan Keterbatasan Laporan Keuangan

Keterbatasan analisis laporan keuangan harus memperhatikan juga keterbatasan laporan keuangan itu sendiri, yang antara lain seperti berikut ini:

- a. Laporan keuangan bersifat histories, yaitu merupakan laporan atas kejadian yang telah lewat. Karenanya, laporan keuangan tidak dapat dianggap sebagai laporan mengenai keadaan nilai saat ini, karenanya akuntansi tidak hanya satu-satunya sumber informasi dalam proses pengambilan keputusan ekonomi.
- b. Laporan keuangan menggambarkan nilai harga pokok atau nilai pertukaran pada saat terjadinya transaksi, bukan harga saat ini.
- c. Laporan keuangan bersifat umum, dan bukan dimaksudkan untuk kebutuhan pihak tertentu. Informasi disajikan untuk dapat digunakan semua pihak, sehingga selalu memperhatikan semua pihak pemakai yang sebenarnya mewakili berbagai kepentingan.
- d. Proses penyusunan laporan keuangan tidak luput dari penggunaan taksiran dan berbagai pertimbangan dalam memilih alternatif dari berbagai pilihan yang ada yang sama-sama dibenarkan tetapi dapat saja menimbulkan perbedaan angka laba maupun asset.
- e. Akuntansi tidak mencakup informasi yang tidak material. Demikian pula, penerapan prinsip akuntansi terhadap suatu fakta atau pos tertentu mungkin tidak dilaksanakan jika hal

ini tidak menimbulkan pengaruh yang material terhadap kelayakan laporan keuangan. Batasan terhadap istilah dan jumlahnya agak kabur.

## 6. Penggunaan Laporan Keuangan

### a. Pemilik Perusahaan

Bagi pemilik perusahaan, laporan keuangan dimaksudkan untuk :

1. Menilai prestasi atau hasil yang dicapai oleh manajemen.
2. Sebagai dasar untuk memprediksi kondisi perusahaan di masa datang.
3. Menilai posisi keuangan perusahaan dan pertumbuhannya.

### b. Manajemen Perusahaan

Bagi manajemen perusahaan, laporan keuangan ini digunakan untuk :

1. Alat mempertanggungjawabkan pengelolaan perusahaan kepada pemilik.
2. Mengukur tingkat biaya dari setiap kegiatan operasi perusahaan, divisi, bagian, atau segmen.
3. Menilai hasil kerja individu yang diberi tugas dan tanggung jawab.

### c. Investor

Bagi investor, laporan keuangan dimaksudkan untuk :

1. Menilai kondisi keuangan dan hasil usaha perusahaan.
2. Menjadi dasar prediksi kondisi perusahaan di masa datang.

3. Menilai kemungkinan menanamkan dana dalam perusahaan.

d. Kreditur atau Banker

1. Menilai kondisi keuangan dan hasil usaha perusahaan baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

2. Melihat dan memprediksi prospek keuntungan yang mungkin diperoleh dari perusahaan atau menilai rate of return perusahaan.

3. Menilai kemampuan likuiditas, solvabilitas, rentabilitas perusahaan sebagai dasar dalam pertimbangan keputusan.

e. Pemerintah dan Regulator

Bagi pemerintah atau regulator laporan keuangan dimaksudkan untuk :

1. Menghitung dan menetapkan jumlah pajak yang harus dibayar.

2. Sebagai dasar dalam penetapan-penetapan kebijaksanaan baru.

3. Menilai kepatuhan perusahaan terhadap aturan yang ditetapkan

f. Analis, Akademisi, dan Pusat Data Bisnis

Bagi para analis, akademisi dan juga lembaga-lembaga pengumpulan data bisnis, laporan keuangan ini penting sebagai bahan atau sumber informasi primer yang akan diolah sehingga menghasilkan informasi yang bermanfaat bagi analisis, Ilmu pengetahuan dan komoditas informasi.

## C. Analisis Rasio Keuangan

### 1. Pengertian Analisis Rasio Keuangan

Analisis rasio adalah suatu metode perhitungan dan interpretasi rasio keuangan untuk menilai kinerja dan status suatu perusahaan<sup>25</sup>.

Rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan antara satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan, Relevan dan signifikan (berarti). Misalnya antara utang dan modal, antara kas dan total asset, antara harga pokok produksi dengan total penjualan, dan sebagainya<sup>26</sup>. Dengan menggunakan analisis ratio ini akan dapat dijelaskan atau diberikan gambaran tentang baik buruknya keadaan dari posisi keuangan suatu perusahaan. Apabila angka ratio tersebut dibandingkan dengan angka ratio standar, melalui analisis ratio ini akan dapat diketahui tingkat likuiditas, solvabilitas, rentabilitas dan produktivitas perusahaan.

Untuk mengukur atau menentukan hal-hal tersebut diperlukan alat pembanding, sehingga penganalisa tidak hanya berada pada standar ratio saja tetapi harus memperhatikan pula trend atas persentase histories dari ratio keuangan perusahaan yang sedang dianalisis. Dengan membandingkan ratio periode sekarang dan angka ratio periode yang lalu (trend dari angka), akan dapat diketahui perubahan angka-angka rasio yang dimiliki perusahaan, atau kecenderungan posisi keuangan yang bersangkutan. Di samping itu, perhitungan rasio tersebut dapat

---

<sup>25</sup> Dermawan Sjahrial, Pengantar Manajemen Keuangan, Ed.1, Jakarta : Penerbit Mitra Wacana Media, 2006, h. 37.

<sup>26</sup> Ibid, hal. 297

pula dibandingkan dengan rasio yang sudah direncanakan atau yang sudah di targetkan dalam perusahaan tersebut.

## 2. Jenis-Jenis Ratio Keuangan

Analisis ratio keuangan merupakan alat ukur utama dalam analisis keuangan, karena analisis ini dapat digunakan untuk menjawab berbagai pertanyaan tentang keadaan keuangan perusahaan<sup>27</sup>.

Menurut Kasmir standar industry dari rasio keuangan adalah sebagai berikut<sup>28</sup>:

Tabel 2.1

**Tabel Standar Industri keuangan**

Rasio	Standar Industri
Rasio Likuiditas	<i>Current Ratio 200%</i>
Rasio Profitabilitas	<i>Retun on equity 8,32%</i> <i>Return on asset 5,98%</i>
Rasio Solvabilitas	<i>Debt to assets ratio 35%</i> <i>Debt to equity ratio 90%</i>

Sumber kasmir (2017)

Alat ukur ratio keuangan antara lain berupa :

### a. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas adalah rasio yang memperlihatkan hubungan kas perusahaan dan aktiva lancar lainnya terhadap

<sup>27</sup> M. Muslich, Manajemen Keuangan Modern, Jakarta : Bumi Aksara, hal 44.

<sup>28</sup> Kasmir, Analisis Laporan Keuangan, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, Th.2017, hal.143.

kewajiban lancarnya<sup>29</sup>.

Likuiditas merupakan suatu indikator mengenai kemampuan perusahaan untuk membayar semua kewajiban finansialnya pada saat jatuh tempo. Kewajiban tersebut merupakan kewajiban jangka pendek atau jangka panjang yang sudah segera jatuh tempo. Rasio likuiditas merupakan rasio yang menghubungkan antara kas dan aktiva lancar lainnya dengan kewajiban lancar.

Ada berbagai cara dalam mengukur tingkat likuiditas perusahaan. Namun secara umum, pengukuran likuiditas ditunjukkan dari besarnya rasio yang dihasilkan berdasarkan perhitungan aktiva lancar dan kewajiban lancar, antara lain berupa:

*Current ratio* atau rasio lancar digunakan untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendeknya, seperti hutang dan upah. Ini dihitung dengan membagi aset lancar dengan kewajiban lancar. Semakin tinggi hasilnya, semakin kuat posisi keuangan perusahaan.

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

b. Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjangnya atau kewajiban-kewajibannya apabila perusahaan

---

<sup>29</sup> J. Fred Weston dan Eugene F. Brigham, Dasar-Dasar Manajemen Keuangan jil.1, Jakarta: PT. Erlangga, hal 295.

dilikuidasi. Rasio ini dapat dihitung dari pos-pos yang sifatnya jangka panjang seperti aktiva tetap dan utang jangka panjang. Solvabilitas merupakan istilah yang digunakan perusahaan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajiban finansialnya apabila perusahaan dilikuidasi. Secara umum solvabilitas dapat dihitung dengan membagi total.<sup>30</sup>

Rasio solvabilitas memiliki beberapa jenis, antara lain :

1. Debt To Asset Ratio

*Debt To Asset Ratio* merupakan perbandingan antara total kewajiban dengan keseluruhan aktiva yang dimiliki perusahaan. Rasio ini menyediakan informasi tentang kemampuan perusahaan dalam mengadaptasi kondisi pengurangan aktiva akibat kerugian. Nilai rasio yang tinggi menunjukkan peningkatan dari risiko berupa ketidakmampuan perusahaan dalam membayar semua kewajibannya.<sup>31</sup>

*Debt To Asset* :  $\frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$

Total Aktiva

Jumlah cabang, dan sebagainya. Rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan menghasilkan

---

<sup>30</sup> Budi Raharjo, Laporan Keuangan Perusahaan, cet. Ke 1, Gajah Mada University Press, Yogyakarta, h. 112.

<sup>31</sup> Chairul Marom. 2004. Pedoman Penyajian Laporan Keuangan, PT Grasindo, Jakarta, h. 129.

laba disebut juga *Operating Ratio*.

2. Debt to equity ratio

*Debt to equity ratio* digunakan untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain, DER berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang (Debt)}}{\text{Ekuitas (Equity)}}$$

c. Rasio Profitabilitas

Rasio Profitabilitas digunakan untuk menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Investor yang potensial akan menganalisis dengan cermat kelancaran sebuah perusahaan dan kemampuannya untuk mendapatkan keuntungan. Semakin baik rasio profitabilitas perusahaan maka semakin tinggi kemampuan untuk mendapatkan keuntungan perusahaan.

1. Return On Asset

Menurut Prof. Dr. H. Veithzal Rivai, MBA untuk mencari return on asset adalah dengan membandingkan antara laba sebelum pajak dengan total aktiva rata-rata. Jika pernyataan tersebut dituangkan dalam sebuah rumus, maka akan tampak sebagai berikut:

*Return On Asset* :  $\frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$

Total Aktiva

*Return On Asset* merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan profit atas aktiva. Rasio ini mengukur operasional manajemen perusahaan. Analisis return on asset dalam analisis keuangan mempunyai arti yang sangat penting sebagai salah satu teknik analisis keuangan yang bersifat menyeluruh (komperensif). Analisis return on asset ini sudah merupakan teknik analisa yang lazim digunakan oleh pimpinan perusahaan dan untuk dapat mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan untuk operasi perusahaan dalam menghasilkan keuntungan.<sup>32</sup>

## 2. Return On Equity

Banyak rasio yang dapat digunakan dalam mengevaluasi kinerja perusahaan. Salah satu hal yang penting untuk diukur adalah seberapa efektif perusahaan menggunakan sumber daya yang disediakan untuk pemegang saham.<sup>33</sup>

*Return On Equity* sering disebut dengan *Return On Net Worth* merupakan rasio yang membandingkan

---

<sup>32</sup> Veithzal Rivai, Bank and Financial Institution Management Ed-1, Jakarta:PT. Raja Grafindo Persada, 2007, h. 1061.

<sup>33</sup> Charles T. Horngren, Dkk., Pengantar Akuntansi keuangan, Jakarta: Erlangga, 2000, Jil- 2, Ed-6, h. 150.

antara laba bersih setelah pajak terhadap ekuitas saham. Dan rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menyediakan laba bagi pemegang saham atas modal sendiri secara efektif. Untuk mengukur tingkat keuntungan dari investasi yang telah dilakukan pemilik modal yang berasal dari pemilik perusahaan yang tertanam didalam perusahaan untuk jangka waktu yang tidak terbatas, dengan rumusan sebagai berikut:

$$\text{Return On Equity} : \frac{\text{Laba Setelah Pajak} \times 100\%}{\text{Total Equity}}$$

Rumus ini digunakan bagi pemegang saham untuk mengukur kemampuan manajemen dalam mengelola modal yang tersedia untuk mendapatkan laba bersih yang tercerminkan dari pembagian dividen kepada pemegang saham.<sup>34</sup>

## D. ASURANSI SYARIAH

### 1. Pengertian Asuransi

Istilah asuransi dalam perkembangannya di Indonesia berasal dari kata Belanda *assurantie* yang kemudian menjadi “asuransi” dalam bahasa Indonesia. Namun istilah *assurantie* itu sendiri sebenarnya bukanlah istilah asli dari bahasa Belanda akan tetapi berasal dari kata latin yaitu *Assuradeur* yang berarti

---

<sup>34</sup> Donald E. Kieso, Dkk., Akuntansi Intermediate, (Jakarta: Erlangga, 2002) Jil-2, Ed-10, h. 309.

“menyakinkan orang”. Kata ini kemudian dikenal dengan bahasa Prancis sebagai *assurance*. Demikian pula istilah *assuradeur* yang berarti “penanggung” dan *geassurrerde* yang berarti “tertanggung” keduanya berasal dari perbedahan bahasa Belanda. Sedangkan dalam bahasa Belanda istilah “tertanggung” dapat diterjemahkan menjadi *isurance* dan *assurance*.<sup>35</sup>

Subekti, dalam bukunya memberikan definisi mengenai asuransi yaitu, Asuransi atau pertanggungangan sebagai suatu perjanjian yang termasuk dalam golongan perjanjian untung-untungan (*kansovereenkomst*) Asuransi dalam ekonomi islam atau syariah dapat di artikan sebagai campuran atau kombinasi mengenai mengatasi ketidakpastian risiko atau kejadian yang belum terjadi dengan cara memberikan petanggungangan terhadap peserta atau tertanggung. Yang berarti disimpulkan yaitu bagaimana mengatasi ketidakpastian yang cenderung merugikan atau kejadian yang merugikan manusia di sini adalah peserta asuransi atau tertanggung yang akan diberikan atau dikesilkan risiko atau kerugiannya oleh penanggung disini penanggung adalah perusahaan asuransi<sup>36</sup>.

Di Indonesia, hukum perasuransian tertulis dalam KUH Perdata, KUHD (kitab undang-undang hukum dagang) undang-undang, peraturan pemerintah dan putusan menteri. Peraturan perundangan perasuransian tersebut digunakan sebagai dasar acuan pembinaan dan pengawasan atas usaha perasuransian di

---

<sup>35</sup> Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta:Kencana,2009), h. 251

<sup>36</sup> Muhammad Ajib, *Asuransi Syariah* (Jakarta: Rumah Fiqih Publishing, 2019), h. 23.

Indonesia sejak kolonial belanda sampai kini, baik itu asuransi yang konvensional maupun asuransi syariah. Dengan adanya peraturan yang resmi dan tercantum pada KUH dan KUHD dengan demikian asuransi mempunyai peraturan yang terpercaya dan tercatat pada DSNMUI<sup>37</sup>.

## 2. Pengertian Asuransi Syariah

Asuransi syariah, secara terminologi asuransi syariah adalah tentang tolong-menolong dan secara umum asuransi adalah sebagai salah satu cara untuk mengatasi terjadinya musibah dalam kehidupan, dimana manusia senantiasa dihadapkan pada kemungkinan bencana yang dapat menyebabkan hilangnya atau berkurangnya nilai ekonomi seseorang, baik terhadap diri sendiri, keluarga, atau perusahaan yang diakibatkan oleh meninggal dunia, kecelakaan, sakit dan usia tua. Asuransi syariah (*ta'min, takaful, atau tadhamun*) dalam fatwa DSN MUI adalah usaha saling melindungi dan tolong-menolong diantara sejumlah pihak melalui investasi dalam bentuk aset atau *tabarru'* yang memberikan pola pengembalian untuk menghadapi resiko tertentu melalui akad (perjanjian) yang sesuai dengan syariah. Akad yang sesuai dengan syariah tersebut adalah yang tidak mengandung *ghatarar* (penipuan), *maysir* (perjudian), *riba*, *zhulm* (penganiayaan), *risywah* (suap), barang haram, dan maksiat.<sup>38</sup>

Dari definisi atau pengertian yang sudah dijabarkan di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa asuransi Syariah itu

---

<sup>37</sup> MA Nurul Ichsan Hasan, pengantar asuransi syariah (Jakarta: Referensi (Gaung Persada Press Group), 2014), h. 178

<sup>38</sup> Muhammad Syakir Sula, *Asuransi Syariah*.....,h. 736

adalah sebuah perjanjian yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pihak tertanggung atau peserta asuransi dengan pihak penanggung atau perusahaan asuransi dimana peserta asuransi atau tertanggung membayar sejumlah uang yaitu premi kepada pihak penanggung (perusahaan) sebagai pengalihan risiko jika terjadi kerugian atau peristiwa terhadap peserta asuransi. Adapun pembayaran premi akan dimasukkan ke dana tabarru' atau dana tolong menolong itu adalah tabungan sesama peserta yang akan dikeluarkan jikamana terjadinya klaim atau beban klaim (pembayaran klaim) yang dilakukan peserta asuransi syariah. Dan dikelola dan di investasikan oleh perusahaan sesuai dengan Syariah<sup>39</sup>.

### 3. Landasan Hukum Asuransi Syariah

Segala aktivitas yang dilakukan oleh umat muslim perlu mengacu pada dasar hukumnya, yakni al-qur'an dan hadis, agar tidak keluar dari koridor ajaran islam sebagaimana yang dituntunkan Allah SWT, melalui Nabi-Nya. Berikut landasan hukum dalam berasuransi syariah:

#### a. Alqur'an

- 1). Allah SWT memerintahkan pentingnya dalam mempersiapkan segala sesuatu dengan baik, termasuk dalam kesejahteraan anggota keluarga dan anak-anak.

وَالْيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكَوْا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعْفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ  
وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا

Terjemahan: “Hendaklah merasa takut orang-orang yang seandainya (mati) meninggalkan setelah

---

<sup>39</sup> Muhammad Ajib, Asuransi Syariah... hal. 40

mereka, keturunan yang lemah (yang) mereka khawatir terhadapnya. Maka, bertakwalah kepada Allah dan berbicaralah dengan tutur kata yang benar (dalam hal menjaga hak-hak keturunannya)".<sup>40</sup>.

## 2). Perintah Allah Untuk Saling Tolong Menolong

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Terjemahan: "... Tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan. Bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah sangat berat siksaan-Nya...."<sup>41</sup>

## 4. Fatwa DSN-MUI

Adapun fatwa DSN-MUI tentang perasuransian di Indonesia adalah sebagai berikut :

- a. Fatwa DSN-MUI No. 21/DSN-MUI/X/2001 tentang Pedoman Umum Asuransi Syariah.
- b. Fatwa DSN-MUI No. 51/DSN-MUI/III/2006 tentang Akad *Mudharabah, Musyarakah* pada Asuransi Syariah.
- c. Fatwa DSN-MUI No. 51/DSN-MUI/III/2006 tentang Akad *Wakalah Bil Ujrah* Pada Asuransi Dan Reasuransi Syariah.
- d. Fatwa DSN-MUI No. 58/DSN-MUI/III/2006 tentang akan *Tabarru'* pada Asuransi dan Reasuransi Syariah<sup>42</sup>.

<sup>40</sup> Al- Quran surah An-Nisa/4:9

<sup>41</sup> Al-Quran Surah Al-Ma'idah/5:2

<sup>42</sup> MA Nurul Ichsan Hasan, pengantar asuransi syariah,.... h. 179.

## 5. Prinsip-Prinsip dalam Asuransi Syariah

Secara umum atau garis besar, asuransi Syariah sangat berbeda dengan Asuransi Konvensional. Asuransi dilaksanakan berdasarkan niat sesama manusia untuk saling tolong menolong. Membantu terhadap sesama peserta. Sesuai dengan perintah agama islam. Maka dari itu prinsip dalam asuransi Syariah sesuai dengan agama islam<sup>43</sup>.

Maka dari itu, prinsip asuransi syariah ini bisa dinilai menguntungkan karena memegang prinsip saling tolong menolong sesama agar meringankan beban yang ada saat terjadinya risiko atau kerugian yang terjadi yang tertimpah oleh salah satu peserta asuransi dimana sangat dianjurkan dalam agama islam untuk menolong atau meringankan beban sesama umat manusia dalam keiatan asuransi ini yaitu bertanggung yang dibantu dikelola oleh pihak penanggung yaitu perusahaan asuransi Syariah. Tentunya dengan kesepakatan yang sudah disetujui di awal peserta asuransi ini sesuai polis atau akad yang ada agar tidak terjadi keseliruan atau kecurangan dan kesalahpahaman<sup>44</sup>.

Beberapa prinsip dalam pelaksanaan asuransi syariah adalah sebagai berikut :

---

<sup>43</sup> Novita Rizdamayanti,. “Analisis Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Asuransi (Study Pada Pt Asuransi Ramayana Tbk.)”. Skripsi, Indri Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Malang, Th 2017, Hal 20.

<sup>44</sup> Teguh Suripto dan Abdullah Salam, “Analisa Penerapan Prinsip Syariah dalam Asuransi,” JESI (Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia), 7.2 (2018), 128 (h. 134)

- a) Tauhid pada prinsip ini asuransi syariah dijalankan dengan dasar muamalah yang telah ditentukan oleh Allah SWT, yaitu muamalah yang dapat membawa manusia kepada ketaqwaan kepada Allah SWT. Oleh karena itu dalam firman Allah Az-Zukhruf: 32, yang artinya “Apakah mereka yang membagi-bagi rahmat tuhanmu? Kami telah menentukan antara mereka penghidupan mereka dalam kehidupan dunia, dan kami telah meninggalkan sebagian mereka atas sebagian yang lain beberapa derajat, agar sebagian mereka dapat mempergunakan sebagian yang lain dan rahmat tuhanmu lebih baik dari apa yang mereka kumpulkan”.Menjadi dasar dijalakannya asuransi syariah. Muamalah yang dibangun dalam asuransi syariah hendaklah berlandaskan dari surat tersebut.
- b) Keadilan cukuplah bagi kita bahwa Alquran telah menjadikan tujuan semua risalah langit adalah melaksanakan keadilan. Syaikh Al-Qaradhawi mengatakan bahwa sesungguhnya pilar penyangga kebebasan ekonomi yang berdiri di atas kemudian fitrah dan harkat manusia disempurnakan dan ditentukan oleh pilar penyangga yang lain , yaitu “keadilan”. Keadilan dalam Islam bukanlah prinsip sekunder. Ia adalah cikal bakal dan pondasi kokoh yang melandasi semua ajaran dan hukum Islam berupa akidah, syariah, dan moral. Ketika Allah memerintahkan tiga hal, maka keadilan merupakan hal pertama yang disebutkan. Dalam firman

Allah : “Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) berlaku adil dan dapat berbuat kebajikan. Memberi kepada kaum kerabat, Allah melarang dari perbuatan keji, kemungkaran dan permusuhan. Dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran”.(An-Nahl: 90). Dalam prinsip keadilan ini, asuransi syariah telah memberi keadilan yang sebenarnya yaitu dalam memberi kemudahan bagi peserta asuransi untuk mengumpulkan dana dan mengembalikan dana itu kembali jika peserta mengakhiri perjanjian asuransi.

- c) Tolong-menolong *Al-Maidah:2*, yang artinya “ tolong menolonglah kamu dalam mengerjakan kebaikan dan *taqwa*. Dan jangan tolongmenolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan *bertaqwalah* kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksanya”. Menjadi dasar dalam asuransi syariah. Beberapa perusahaan asuransi syariah yang mengambil produk asuransi syariah akan membantu peserta lain ketika mereka membutuhkan dana untuk kesehatan, kecelakaan ataupun kerugian lainnya. Dengan prinsip ini maka di asuransi syariah setiap dana peserta akan ditampung dan digunakan peserta lain, apabila peserta tersebut berhenti dari program asuransi.<sup>45</sup>

---

<sup>45</sup>Muhammad syakir sula, asuransi syariah....., h.743

## E. KERANGKA BERPIKIR

Dalam laporan ini penelitian kinerja keuangan berdasarkan rasio keuangan pada PT Asuransi Takaful Keluarga. Rasio keuangan ini meliputi: Rasio Likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas dan rasio Profitabilitas. Untuk itu, peneliti membutuhkan data berupa laporan keuangan yang meliputi neraca dan laporan laba rugi. Setelah data diperoleh, maka data dianalisis dengan menggunakan metode deskriptif, rasio keuangan dan metode komparatif. Hasil analisis akan direkomendasikan pada PT. Asuransi Takaful Keluarga. Untuk lebih jelasnya dibuat bagan berikut ini:



## F. HIPOTESIS

Adapun hipotesis yang diajukan sebagai bahan acuan dalam penelitian ini adalah “Diduga bahwa, kinerja keuangan perusahaan mengalami perbaikan berdasarkan rasio keuangan pada Asuransi Takaful Keluarga”.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Metode penelitian deskriptif kuantitatif adalah suatu metode yang bertujuan untuk membuat gambar atau deskriptif tentang suatu keadaan secara objektif yang menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta penampilan dan hasilnya. Jenis Penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan rancangan penelitian deskriptif observasional. Penelitian digunakan untuk melihat gambaran dari fenomena, deskripsi kegiatan dilakukan secara sistematis dan lebih menekankan pada data factual dari pada penyimpulan<sup>46</sup>.

#### **B. Waktu dan lokasi penelitian**

##### **1. Waktu penelitian**

Waktu yang digunakan untuk penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli sampai dengan Desember 2022.

##### **2. Lokasi Penelitian**

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah PT Asuransi Takaful Keluarga , berupa laporan keuangan tahunan selama tiga periode yang sudah diaudit oleh auditor independen dan dipublikasikan, pada periode 2019 sampai dengan 2021.

---

<sup>46</sup> Arikunto, Suharsimi, 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, edisi revisi VI, Cetakan ke 13, PT. Asdi Mahasatya, Jakarta

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian<sup>47</sup>. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan yang meliputi: laporan keuangan, laporan rugi laba, yang terdapat pada PT. Asuransi Takaful Keluarga

### 2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau hasil dari populasi yang diteliti oleh peneliti<sup>48</sup>. Sampel dalam penelitian ini dengan melakukan analisa laporan keuangan pada PT. Asuransi Takaful Keluarga dari tahun 2019 ke tahun 2021 sehingga diperoleh informasi yang cukup untuk menggambarkan keadaan keuangan pada PT Asuransi Takaful Keluarga.

Untuk itu teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik total sampling yaitu teknik pengambilan sampel secara keseluruhan atau mengambil anggota populasi, artinya populasi itu sendiri juga sebagai sampel sehingga seluruh anggota populasi diamati, diteliti, dianalisis, serta ditarik kesimpulan. Sampel dalam penelitian ini adalah sama dengan populasinya yaitu laporan keuangan yang meliputi neraca dan laporan rugi-laba pada PT. Asuransi Takaful Keluarga.

---

<sup>47</sup> Abdul Firmansya Ali., “ Analisis Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Pt Surya Puzulindo Makassar Syech” Skripsi, Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar Makassar, Th. 2018, Hal.32

<sup>48</sup> Abdul Firmansya Ali., “ Analisis Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Pt Surya Puzulindo Makassar Syech,....Hal. .32

## C. Sumber dan Teknik pengumpulan data

### 1. Sumber

Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder yang bersifat time series. Data sekunder merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak lain. Data tersebut diperoleh dari laporan keuangan tahunan Asuransi Takaful Keluarga pada periode (2019-2021) dan berupa data angka yang memungkinkan, yang telah diolah yang digunakan untuk mendukung data.

### 2. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yaitu dari laporan keuangan tahunan Asuransi Takaful Keluarga. dan data pendukung dari laporan keuangan yang telah dipublikasikan.

## D. Teknik Analisis data

Analisis data yang digunakan adalah secara deskriptif kuantitatif yaitu analisis yang didasarkan pada perhitungan untuk mengetahui tingkat likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas yang digunakan sebagai berikut:

### 1. Likuiditas

#### a) Rasio Lancar

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

#### b) Rasio Kas

$$\text{Rasio Kas} = \frac{\text{Kas}}{\text{Hutang Lancara}} \times 100\%$$

## 2. Profitabilitas

a) *Return Of Equity*

$$ROE = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Ekuitas Pemegang Saham}} \times 100\%$$

b) *Return Of Assets*

$$ROA = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

## 3. Solvabilitas

## a) Rasio Hutang Terhadap Ekuitas

$$\text{Total Rasio Hutang terhadap Ekuitas} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal}}$$

## b) Rasio Hutang Terhadap Aktiva

*Rasio Total Hutang Terhadap Total Aset*

$$= \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

c) *Interest Coverage Ratio*

*Interest Coverage Ratio*

$$= \frac{\text{Laba Sebelum Pajak dan Bunga}}{\text{Beban Bunga}}$$

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Objek Penelitian**

##### **1. Sejarah PT. Takaful Keluarga**

Berawal dari sebuah kepedulian yang tulus, beberapa pihak bersepakat untuk membangun perekonomian syariah di Indonesia. Simpul awal ekonomi syariah tersebut ditandai dengan berdirinya Bank syariah pertama di Indonesia. Kemudian, simpul ini semakin kuat dengan terbentuknya Tim Pembentukan Asuransi Takaful Indonesia (TEPATI) pada 16 tahun silam.

Atas prakarsa Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI) melalui Yayasan Abdi Bangsa, bersama Bank Muamalat Indonesia Tbk. PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri, Departemen Keuangan RI dan ada sekelompok pengusaha Muslim Indonesia, serta bantuan teknis dari Syarikat Takaful Malaysia, Bhd. (STMB), TEPATI mendirikan PT Syarikat Takaful Indonesia (Takaful Indonesia) pada 24 Februari 1994 sebagai pembentuk asuransi syariah pertama di Indonesia.

Pada 5 Mei 1994 Takaful Indonesia mendirikan PT. Asuransi Takaful Keluarga (Takaful Keluarga) yang bergerak dibagian bidang asuransi jiwa syariah dan PT. Asuransi Takaful Umum (Takaful Umum) yang bergerak dibagian asuransi umum syariah. Takaful Keluarga diresmikan oleh

Menteri Keuangan yaitu Mar'ie Muhammad dan mulai beroperasi sejak 25 Agustus 1994.<sup>49</sup>

Sedangkan Takaful Umum diresmikan oleh Menristek/Ketua BPPT Prof. Dr. B.J. Habibie selaku ketua sekaligus pendiri ICMI dan mulai beroperasi pada 2 Juni 1995. Pada sejak itu, Takaful Keluarga dan Takaful Umum berkembang menjadi salah satu perusahaan asuransi syariah terkemuka di Indonesia.

Seiring Perkembangannya, pada tahun 1997, STMB menjadi salah satu pemegang saham melalui penempatan modalnya dan mencapai nilai yang signifikan pada tahun 2004. Komitmen STMB untuk terus memperbesar Takaful Indonesia juga dibuktikan dengan setoran modal langsung di PT Asuransi Takaful Keluarga pada tahun 2009. Selanjutnya, pada tahun 2000 Permodalan Nasional Madani (PNM) turut memperkuat struktur modal Perusahaan, kemudian diikuti oleh Islamic Development Bank (IDB) pada tahun 2004. Komitmen PT Asuransi Takaful Keluarga untuk terus meningkatkan kualitas sekaligus menjaga konsistensi layanan kepada masyarakat ditunjukkan dengan diperolehnya sertifikasi ISO 9001:2008, sebagai standar internasional terbaru untuk sistem manajemen mutu dari Det Norske Veritas (DNV), Norwegia.

Takaful keluarga berkomitmen untuk terus memperkuat dan memperluas jaringan layanan di seluruh Indonesia. Peningkatan dan pembaruan sistem teknologi

---

<sup>49</sup> Takaful.co.id/Profil-Perusahaan. Diakses Pada Hari Rabu'27 Juli 2022, Pukul 10.00 wib

informasi terus diupayakan demi memberikan pelayanan prima kepada peserta.

Kemajuan Asuransi Takaful Keluarga pada bidang asuransi syariah terbukti dengan diperolehnya penghargaan dari berbagai pihak, di antaranya dari Majalah Media Asuransi, Infobank, Investor, dan lain-lain. Terakhir, dalam acara *Islamic Finance Award 2010* yang diadakan oleh Karim Business Consulting, Asuransi Takaful Keluarga memperoleh predikat *3rd Rank The Best Islamic Life Insurance*.

## **2. Visi Misi dan Dasar Nilai PT. Takaful**

### **a. Visi PT. Takaful Keluarga**

Menjadi role model bisnis syariah di Indonesia dengan profesional, amanah, dan memberikan manfaat bagi masyarakat.

### **b. Misi PT. Takaful Keluarga**

- 1). Menjadi Asuransi Takaful Keluarga sebagai Perusahaan Asuransi Jiwa terbaik di Indonesia.
- 2). Menjadikan sumber daya manusia sebagai salah satu aset bagi pertumbuhan perusahaan.
- 3). Memberikan pelayanan yang terbaik dengan dukungan teknologi.

### **c. Dasar Nilai**

- 1) Cerdas
- 2) Ikhlas
- 3) Berakhlak mulia
- 4) Jujur dan bertanggung jawab
- 5) Disiplin
- 6) Berdaya saing

- 7) Mandiri
- 8) Kerjasama

### 3. Produk-Produk PT. Takaful Keluarga

Diantaranya ada beberapa program atau prodak didalam Asuransi Takaful<sup>50</sup> :

#### a. Takaful Dana Pendidikan (FULNADI)

Takaful dana pendidikan (*FULNADI*) merupakan program asuransi dan tabungan yang menyediakan pola penarikan yang disesuaikan dengan kebutuhan dana terkait biaya pendidikan serta. Memberikan manfaat berupa pembayaran santunan kepada ahli waris apabila peserta mengalami musibah meninggal dunia atau cacat *Fulnadi* di programkan untuk membantu setiap orang tua dalam merencanakan pendidikan buah hatinya. Menyediakan dana pendidikan secara terjadwal ketika buah hati memasuki jenjang pendidikan dari taman kanak-kanak hingga mencapai perguruan tinggi, memberikan perlindungan optimal dengan menjamin sang buah hati dapat terus melanjutkan pendidikan tanpa perlu khawatir musibah datang menghampiri.

#### 1) Manfaat Fulnadi:

##### a) Murni syariah

*Fulnadi* dikelola sesuai dengan prinsip syariah memberikan kesempatan untuk saling

---

<sup>50</sup> Takaful.co.id/portfolio-produk. Diakses Pada Hari Kamis, 28 Juli 2022, Pukul 20.24 WIB.

tolon menolong dan berbagi kebahagiaan dengan sesama pesertaasuransi.

b) Perlindungan Menyeluruh

Menyediakan berbagai manfaat perlindungan bagi orang tua ketika musibah seperti bebas kontribusi dan pemberi santunan.

c) Santunan Duka

Peserta akan mendapatkan santunan duka dan saldo dana tabungan jika penerima *hibah* (Anak) mengalami musibah meninggal dunia dalam periode akad.

d) Dana Pendidikan Terjadwal

Untuk mempersiapkan dana pendidikan anak hingga dari memasuki TK, SD, SMP, SMA hingga Perguruan Tinggi.

b. Takaful Salam

Takafulink Salam merupakan program untuk memberikan manfaat perlindungan jiwa dan kesehatan menyeluruh. Takafulink Salam juga membantu untuk berinvestasi secara optimal untuk berbagai tujuan masa depan termasuk persiapan hari tua. Takafulink Salam memberikan nilai investasi positif sejak tahun pertama dan selanjutnya meningkat dari tahun ke tahun. Ketika bisa memilih jenis investasi sesuai dengan profit investasi. Takafulink Salam menawarkan empat jenis investasi yang dapat dikombinasikan sesuaidengan kebutuhan anda yaitu *istiqomah* ( pasar uang & sukuk), *mizan* (*balanced*), *ahsan* (*balanced aggressive*), serta *Alia* (*agresive*).

1) Manfaat Takafulink Salam :

a) Murni Syariah

Takafulink Salam dikelola sesuai dengan prinsip syariah memberi kesempatan untuk saling tolong menolong dan berbagi kebahagiaan dengan sesama peserta asuransi.

b) Perlindungan Maksimum

Memberikan manfaat perlindungan jiwa hingga usia 70 tahun. Menyediakan asuransi tambahan (rider) yang bebas dipilih berupa : perlindungan tertahap 49 jenis penyakit kritis, kecelakaan, cacat tetap total akibat penyakit atau kecelakaan, serta manfaat tunai harian untuk rawat inap.

c) Pembebasan Kontribusi

Memberikan manfaat bebas kontribusi bagi pemegang polis apabila terjadi musibah meninggal dunia, cacat tetap total akibat penyakit atau kecelakaan serta apabila pemegang polis terdiagnosa penyakit kritis.

d) Kemudahan Berinvestasi

Berbagai kemudahan dalam asuransi akan kita dapatkan seperti cuti premi setelah tahun ke-5, laporan berkala terkait hasil investasi, serta penarikan dan pengalihan dana kapan saja.

c. Takafulink Salam Cendikia

Takafulink Salam Cendikia merupakan suatu program yang memberikan perlindungan jiwa dan

kesehatan menyeluruh serta dirancang untuk memudahkan peserta untuk merencanakan kebutuhan pembiayaan pendidikan si buah hati mulai masuk pendidikan dari kanak-kanak hingga ke perguruan tinggi melalui program investasi. Produk ini upaya untuk melindungi anak dalam meraih cita-cita apabila di kemudian hari terdapat persoalan masalah biaya. Takafulink Salam Cendikia menawarkan tiga jenis investasi yang dapat dikombinasikan sesuai dengan kebutuhan yaitu *istiqomah* (pasar uang dan sukuk), *mizan* 9 (*balanced*), serta *Ahsan* (*balanced aggressive*).<sup>51</sup>

1) Manfaat Takafulink Salam Cendikia :

a) Murni Syariah

Takafulink Salam Cendikia dikelola sesuai dengan prinsip syariah memberi kesempatan untuk saling tolong menolong dan berbagi kebahagiaan dengan sesama peserta asuransi.

b) Perlindungan Maksimum

Memberikan manfaat perlindungan asuransi kepada anak (peserta) sejak usia 30 hari dengan manfaat santunan sesuai kebutuhan. Memberi manfaat tambahan (*Rider*) berupa asuransi kecelakaan diri dan manfaat tunai harian rawat inap.

---

<sup>51</sup> Takaful.co.id/portfolio-produk. Diakses Pada Hari Kamis, 28 Juli 2022, Pukul 20.24 WIB.

c) Pembayaran Fleksibel

Kontribusi yang terjangkau dapat dibayar secara bertahap, semesteran, triwulan dan bulanan atau sekaligus dan dapat dikombinasikan dengan *TOP UP* reguler serta *TOP UP* unreguler untuk meningkatkan investasi.

d. Takaful Al Khairat

Takaful Al Khairat merupakan suatu program pada asuransi yang akan memberikan manfaat berupa pembayaran santunan kepada ahli waris apabila peserta ditakdirkan meninggal dunia dalam masa perjanjian

1) Manfaat Al Khairat

a) Manfaat

Bila peserta ditakdirkan meninggal dunia dalam masa perjanjian, maka ahli warisnya akan mendapatkan dana santunan meninggal sesuai dengan jumlah yang direncanakan peserta asuransi.

b) Ketentuan :

- 1). Usia masuk maksimal 50 tahun
- 2). Usia masuk + masa perjanjian maksimal 56 tahun
- 3). Jumlah peserta minimal 25 orang dan min. 90% dari jumlah karyawan/instansi.

- 4). Besarnya manfaat takaful sesuai dengan permintaan
- 5). Minimal Premi untuk kumpulan yaitu: Rp. 500.000.<sup>52</sup>

## B. Hasil Penelitian dan Pembahasan

### 1. Rasio Likuiditas

- a. Rasio Lancar (*Current Ratio*)

*Current Ratio* dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

Berikut adalah perhitungan Rasio Lancar pada Asuransi takaful keluarga:

Tabel 4.1  
Laporan Keuangan Asuransi Takaful Keluarga

Tahun	Total Aktiva Lancar	Total Hutang Lancar	Rasio Lancar
2019	1.525.236	172.711	883,12%
2020	1.533.949	173.041	886,47%
2021	1.506.595	211.951	710,83%

Sumber: data diolah, 2022

Berdasarkan dari perhitungan tabel 4.1 diatas. Jumlah aktiva lancar pada tahun 2019 berjumlah 1.525.236 (dalam

<sup>52</sup> Takaful.co.id/portfolio-produk. Diakses Pada Hari Kamis, 28 Juli 2022, Pukul 20.24 WIB

bentuk jutaan rupiah), sedangkan hutang lancar pada perusahaan tersebut ditahun 2019 berjumlah 172.711 (dalam bentuk jutaan rupiah), dan Rasio lancar 883,12% pada tahun 2019 sampai dengan 2020 lembaga keuangan asuransi takaful keluarga mengalami peningkatan. Akan tetapi untuk tahun 2021 lembaga keuangan asuransi takaful keluarga , rasio lancar mengalami penurunan menjadi 710,83%.

Rasio Lancar lembaga keuangan asuransi takaful keluarga dilihat dari Surat Keputusan (SK) Menteri Keuangan No.826/KMK.013/1992 tentang cara perhitungan nilai kondisi keuangan, tolak ukur yang digunakan ini dikenal dengan metode RLS (Rentabilitas, Likuiditas dan Solvabilitas). Dari perhitungan di atas nilai bobot rasio likuiditas lembaga keuangan asuransi takaful keluarga dengan rata-rata dari tahun 2019 sampai 2021 826.81% menunjukkan bahwa perusahaan tidak mengalami kesulitan untuk memenuhi kewajiban lancarnya sehingga menunjukkan bahwa likuiditas lembaga keuangan asuransi takaful keluarga aman, sehingga jika investor hanya melihat dari Likuiditas perusahaan, maka lembaga keuangan asuransi takaful keluarga merupakan perusahaan yang aman untuk di investasikan.

b. Rasio Kas (*Cash Ratio*)

Cash Ratio dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{Rasio Kas} = \frac{\text{Kas}}{\text{Hutang Lancara}} \times 100\%$$

Tabel 4.2

## Laporan Keuangan Asuransi Takaful Keluarga

Tahun	Kas	Hutang lancar	Rasio kas
2019	16.995	172.711	9,85%
2020	23.097	173.041	13,35%
2021	18.171	211.951	8,58%

Sumber: data diolah, 2022

Berdasarkan perhitungan tabel 4.2 diatas, dapat dilihat jumlah kas pada tahun 2019 berjumlah 16.995 (dalam jutaan rupiah), sedangkan hutang lancar pada perusahaan tersebut berjumlah 172.711 (dalam jutaan rupiah) dan. *Cash Ratio* lembaga keuangan asuransi takaful keluarga pada tahun 2019 yaitu 9,85% artinya setiap rupiah kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban yang harus segera dibayar dengan harta yang dimiliki bank sebesar 9,85.

Pada tahun 2021 mendapatkan nilai rasio terendah dapat dilihat jumlah kas pada tahun 2021 berjumlah 18.171 (dalam jutaan rupiah), sedangkan hutang lancar pada perusahaan tersebut berjumlah 211.951 (dalam jutaan rupiah) dan *Cash Ratio* lembaga keuangan asuransi takaful keluarga pada tahun 2021 yaitu 8,58% artinya setiap rupiah kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban yang harus segera dibayar dengan harta yang dimiliki bank sebesar 8,58. dan termasuk kedalam kategori tidak sehat . *Cash Ratio* Lembaga Keuangan Asuransi Takaful Keluarga yang nilainya kurang dari 1 menunjukan bahwa perusahaan ada lebih banyak kewajiban lancar daripada

kas dan setara kas, sehingga dalam situasi ini tidak terdapat uang tunai yang cukup untuk melunasi hutang-hutang jangka pendek perusahaan.

## 2. Rasio Profitabilitas

### a. *Return Of Equity* (ROE)

ROE dapat dihitung dengan rumus :

$$\text{Return Of Equity} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Ekuitas Pemegang Saham}} \times 100\%$$

Tabel 4.3

Laporan Keuangan Asuransi Takaful Keluarga

Tahun	Laba Setelah Pajak	Ekuitas Pemegang Saham	ROE
2019	9.493	152.109	6,25%
2020	10.640	152.109	7%
2021	15.384	152.109	10,11%

Sumber: data diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.3 diatas, menunjukan bahwa *Return on Equity* pada tahun 2019 sebesar 6,25% artinya, setiap Rp. 1-ekuitas pemegang saham dapat menghasilkan laba setelah pajak sebesar 6,25 (dalam jutaan rupiah). Kemudian pada tahun 2020 *Return on Equity* mengalami peningkatan menjadi 7% kenaikan ini dapat dilihat dari meningkatnya pendapatan laba setelah pajak dan jumlah ekuitas pemegang saham dari tahun 2019.

Dari analisis tabel 4.3 dapat diketahui bahwa kurun waktu 2019- 2020 *return on equity* cenderung mengalami kenaikan. Rata-rata *return on equity* lembaga keuangan asuransi takaful keluarga sebesar 7.0% ini menunjukkan bahwa tingkat return (penghasilan) yang di peroleh pemilik perusahaan atas modal yang diinvestasikan adalah sebesar 7.0%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kinerja lembaga keuangan asuransi takaful keluarga baik, karena setiap tahunnya mengalami peningkatan yang signifikan.

b. *Return Of Assets* (ROA)

ROA dapat dihitung dengan rumus :

$$\text{Return Of Assets} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Tabel 4.4

Laporan Keuangan Asuransi Takaful Keluarga

Tahun	Laba Setelah Pajak	Total Aktiva	ROA
2019	9.493	1.805.094	0,53%
2020	10.640	1.821.015	0,59%
2021	15.384	1.820.850	0,85%

Sumber: data diolah, 2022

Berdasarkan hasil yang telah didapatkan pada tabel 4.4 di atas menunjukkan bahwa *Return on Assets* pada tahun 2019 sebesar 0,53% ini berarti setiap 1 rupiah modal yang

diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva dapat menghasilkan keuntungan sebesar 0,53 rupiah.

Kemudian pada tahun 2020 *Return On assets* mengalami peningkatan hasil dari 0,53 pada tahun 2019 menjadi 0,59 hal ini disebabkan karena terdapat kenaikan pada laba setelah pajak dan total aktiva dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2021 terjadi kenaikan jumlah Return On Assets dan menjadi hasil analisis tertinggi dari perhitungan selama 3 tahun terakhir. Pada tahun ini dihasilkan 0,85% dikarenakan terdapat kenaikan pada nilai laba setelah pajak dari tahun sebelumnya.

Menurut Lestari dan Sugiarto angka ROA dapat dikatakan baik jika mendapatkan hasil minimal 2. Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa lembaga keuangan asuransi takaful keluarga belum bisa dikatakan baik dalam pengelolaan aktiva untuk menghasilkan laba perusahaan. Selain itu, dapat diketahui bahwa tingkat ROA akan meningkat jika laba bersih yang dihasilkan tinggi dan tingkat penggunaan aktiva yang rendah. Hal ini juga tentunya didukung dengan tingkat penjualan yang tinggi dengan menekan sejumlah biaya usaha yang dikeluarkan<sup>53</sup>.

### 3. Rasio Solvabilitas

#### a. Rasio Hutang terhadap Ekuitas (*Debt to Equity Ratio*)

---

<sup>53</sup> Virgi Andika Putra Trisilo,. “Pengaruh Eps Dan Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Sahampada Perusahaan Farmasiyang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015 –2017” Skripsi, universitas Islam Majapahit fakultas Ekonomiprogram Studi Akuntansi 2018

Rasio ini dapat dihitung dengan rumus :

$$\text{Total Rasio Hutang terhadap Ekuitas} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal}}$$

Tabel 4.5

Laporan Keuangan Asuransi Takaful Keluarga

Tahun	Total Hutang	Total Modal	Debt to Equity
2019	466.826	184.454	2,54%
2020	494.103	198.267	2,50%
2021	575.223	211.871	2,70%

Sumber: data diolah, 2022

Berdasarkan hasil yang didapatkan dari tabel 4.5 di atas menunjukkan bahwa pada tahun 2019 Debt to Equity 2,54% sedangkan pada tahun 2020 mengalami penurunan dari tahun sebelumnya dikarenakan terjadi penambahan hutang yang signifikan dilakukan perusahaan, selain menambah hutang, perusahaan juga menambahkan modal.

Pada tahun 2021 mengalami peningkatan pada nilai Debt to Equity dari tahun sebelumnya menjadi 2,70% dikarenakan penambahan hutang yang signifikan dan penambahan modal yang tidak terlalu signifikan oleh perusahaan. Ditahun 2021 menjadi tahun dengan total nilai *Debt to Equity* tertinggi selama 2 tahun terakhir dikarenakan terjadi penambahan hutang yang cukup signifikan.

Hasil diatas menunjukkan bahwa hutang lembaga keuangan asuransi takaful keluarga lebih besar jika dibandingkan dengan ekuitasnya Rasio ini dapat dikatakan tidak baik jika perusahaan memiliki kewajiban yang lebih besar dibandingkan ekuitasnya, dari sisi kesehatan solvabilitas, dapat dikategorikan perusahaan ini belum cukup baik dan belum layak untuk dijadikan tempat berinvestasi.

b. Rasio Hutang terhadap Aktiva

Cara menghitung rasio ini adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned} & \text{Rasio Total Hutang Terhadap Total Aset} \\ & = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\% \end{aligned}$$

Tabel 4.6

Laporan Keuangan Asuransi Takaful Keluarga

Tahun	Total Hutang	Total Aktiva	Debt to Assets
2019	466.826	1.805.094	25,85%
2020	494.103	1.821.015	27,14%
2021	575.223	1.820.850	31,60%

Sumber: data diolah, 2022

Rasio Hutang terhadap aktiva lembaga keuangan asuransi takaful keluarga . pada tahun 2019 yaitu sebesar 25,85% dan pada tahun 2020 mengalami peningkatan yang cukup besar menjadi 27,14% dikarenakan terdapat kenaikan pada jumlah hutang sebesar 494.103 (dalam jutaan rupiah) dan

aktiva sebesar 1.821.015. Dapat di simpulkan bahwa dari tahun 2019 sampai 2021 mengalami peningkatan ini dilandasi oleh total aktiva yang semakin meningkat. Hasil diatas menunjukkan bahwa hutang lembaga keuangan asuransi takaful keluarga lebih kecil jika dibandingkan dengan aktivanya Rasio ini dapat dikatakan cukup baik karena perusahaan memiliki hutang yang lebih kecil dibandingkan aktivanya walaupun di tahun 2021 aktiva mengalami sedikit penurunan, dari sisi kesehatan solvabilitas, dapat dikategorikan perusahaan ini cukup baik dan layak untuk dijadikan tempat berinvestasi dikarenakan hasil setiap tahun lebih sering naik untuk nilainya.

c. *Interest Coverage Ratio* atau *Times Interest Earned Ratio*

Rasio ini dapat dihitung dengan rumus :

$$\text{Interest Coverage Ratio} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak dan Bunga}}{\text{Beban Bunga}}$$

Tabel 4.7

Laporan Keuangan Asuransi Takaful Keluarga

Tahun	Laba Sebelum Pajak dan Bunga	Beban Bunga	Interest Coverage Ratio
2019	9.430	-	9.430
2020	11.168	-	11.168
2021	16.355	-	16.355

Sumber: data diolah, 2022

*Interest Coverage Ratio* pada tahun 2019 yaitu sebesar 9.430 dan pada tahun 2020 mengalami peningkatan yang sangat besar menjadi sebesar 11.168 dan di tahun 2021 mengalami peningkatan juga. Kalau untuk beban bunga lembaga keuangan asuransi takaful keluarga tidak ada beban bunga.

Dari tahun 2020 sampai tahun 2022 nilai pendapatan usaha lembaga keuangan asuransi takaful keluarga perusahaan mengalami peningkatan akan tetapi untuk pendapatan alokasi surplus underwriting pada tahun 2022 tidak ada tetapi pendapatan usaha dan penpendapatan non usaha meningkat di bandingkan pada tahun sebelumnya.

Menurut Wingdinarko, semakin tinggi *interest coverage ratio* semakin baik perusahaan atau lembaga keuangan dalam membayar beban bunganya<sup>54</sup>. Sehingga dapat di simpulkan bahwasannya jika lembaga keuangan asuransi mengalami kenaikan dalam membayar bunga maka lembaga keuangan akan dinilai baik, dan sebaliknya jika lembaga keuangan asuransi mengalami penurunan dalam membayar bunga maka lembaga keuangan akan dinilai buruk.

---

<sup>54</sup> Fatiha Rachmalita Maharani,. “Pengaruh Rasio Leverage, Interest Coverage Ratio Dan Jaminan Terhadap Peringkat Obligasi Perusahaan Bumn Bidang Konstruksi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016” Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta, tahun 2018, hal. 41

## BAB V

### Kesimpulan dan Saran

#### A. Kesimpulan

1. Kinerja keuangan PT. Asurasni Takaful Keluarga tahun 2019-2021 di tinjau dari rasio likuiditas baik, karena nilai rasio di atas rata-rata standar industri.
2. Kinerja keuangan PT. Asurasni Takaful Keluarga tahun 2019-2021 di tinjau dari rasio profitabilitas tidak baik, karena nilai rasio di bawah standar rata-rata industri.
3. Kinerja keuangan PT. Asurasni Takaful Keluarga tahun 2019-2021 di tinjau dari rasio solvabilitas baik, karena nilai rasio di atas rata-rata standar industri.

#### B. Saran

PT. Asuransi Takaful Keluarga agar merekrut sumber daya manusia yang lebih handal, karena ini adalah salah satu kunci utama untuk meraih keunggulan yang kompetitif dalam menghadapi persaingan dunia usaha akibat arus globalisasi dan kemajuan teknologi. Sumber daya manusia yang handal juga diperlukan untuk menghadapi tantangan di masa yang akan datang sehingga perusahaan dapat bersikap lebih kritis dan tanggap dalam menghadapi persaingan yang terjadi

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Firmansya Ali,. “ Analisis Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Pt Surya Puzulindo Makassar Syech” Skripsi, Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar Makassar, Th. 2018, Hal.32
- Abdul Firmansya Ali,. “ Analisis Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Pt Surya Puzulindo Makassar Syech,....Hal.32
- Al- Quran surah An-Nisa/4:9
- Ali Murtadho, et al. Menuju Lembaga Keuangan yang Islami dan Dinamis, Semarang : Rafi Sarana Perkasa (RSP),2012, h.81- 82
- Al-Quran Surah Al-Ma'idah/5:2
- Alwan Sri Kustono, Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Asuransi Syariah dan Non-Syariah Terbuka di Indonesia, Jurnal Ekonomi Akuntansi Dan Manajemen, Vol. 16 No.2(September,2017),79-89.
- AM. Hasan Ali, *Asuransi dalam Perspektif Hukum Islam Suatu Tinjauan Analisis Historis, Teoritis, dan Praktis*, (Jakarta : Kencana, 2004), h.160
- Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta : Kencan, 2009), h. 245-246
- Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta:Kencana,2009), h. 251
- Buchari Alma dan Donni Juni Priansa, *Manajemen Bisnis Syariah*, (Bandung : Alfabeta), 2014, h. 42
- Budi Raharjo, Laporan Keuangan Perusahaan, cet. Ke 1, Gajah Mada University Press, Yogyakarta, h. 112.
- Chairul Marom. 2004. Pedoman Penyajian Laporan Keuangan, PT Grasindo, Jakarta, h.129.

- Charles T. Horngren, Dkk., Pengantar Akuntansi keuangan, Jakarta: Erlangga, 2000, Jil- 2, Ed-6, h. 150.
- Dermawan Sjahrial, Pengantar Manajemen Keuangan, Ed.1, Jakarta : Penerbit Mitra Wacana Media, 2006, h. 37.
- Donald E. Kieso, Dkk., Akuntansi Intermediate, (Jakarta: Erlangga, 2002) Jil-2, Ed-10, h.309.
- Fatiha Rachmalita Maharani, “Pengaruh Rasio Leverage, Interest Coverage Ratio Dan Jaminan Terhadap Peringkat Obligasi Perusahaan Bumh Bidang Konstruksi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016” Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta, tahun 2018, hal. 41
- Hasbi dan Suryawardani, “Sistem Peringatan Dini Sebagai Pendukung Kinerja Perusahaan Asuransi Syariah” Jurnal Keuangan dan Perbankan, Vol.17, No.2 Mei 2013, hlm. 243–252
- Herman Darmawi, *Manajemen Asuransi*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2000), h. 1
- Hizrina Awaliyah dan Benny Barnas, *Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Asuransi Syariah Berdasarkan Early Warning System dan Risk-Based Capital PT Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk Sebelum dan Sesudah Go Public, Jurnal Ekonomi Islam Terapan dan Keuangan*, Vol. 1, No. 1, (October 2020), 1–14.
- <http://www.asuransimikroindonesia.org/official/blog/2016/03/22/pangsa-pasar-asuransi-syariah-bakal-stagnan.html>. Diakses pada 12 Agustus 2016
- Indri Novita Rizdamayanti, *Analisis Kinerja Keuangan pada Perusahaan Asuransi (Study pada PT Asuransi Ramayana Tbk.)*, Skripsi S1 Manajemen UMM. (Malang: repository Malang, 2017).
- Irham Fahmi, Analisis Kinerja Keuangan, (Bandung, Alfabeta, 2017), hal.44

- J. Fred Weston dan Eugene F. Brigham, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* jil.1, Jakarta: PT. Erlangga, hal 295.
- Jaka Isgiyarta, *Teori Akuntansi dan Laporan Keuangan Islami*,(Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro), 2011, h.159
- Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2017, hal.143.
- Krippendorff, *Analisis Isi: Pengantar Teori dan Metodologi*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 1980, h. 25
- Ktut Silvanita, *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*, Jakarta : Erlangga, 2009, h. 39
- M Ivan Mahdi, Dimas Bayu. *Jumlah Perusahaan Asuransi Indonesia*, dikutip dari <https://dataindonesia.id/bursa-keuangan/detail/jumlah-perusahaan-asuransi-indonesia-capai-149-unit-pada-2021>. Pada hari jum'at, tanggal 22 Juli 2022, pada pukul 20.53 WIB
- M. Muslich, *Manajemen Keuangan Modern*, Jakarta : Bumi Aksara, hal 44.
- MA Nurul Ihsan Hasan, pengantar asuransi syariah (Jakarta: Referensi (Gaung Persada Press Group), 2014), h. 178
- MA Nurul Ihsan Hasan, pengantar asuransi syariah, .... h. 179.
- Moeheriono, *Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi*, Cet.I, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), h. 95
- Muhammad Ajib, *Asuransi Syariah* (Jakarta: Rumah Fiqih Publishing, 2019), h. 23.
- Nabil Suleiman Ahmed, *The Non- Financial Factors Influencing the Performance of Islamic Insurance in Kenya : A Case Study of Takaful Insurance of Africa*, *European Journal of Business and Management*, Vol. 5, No.13, (2013).

Nila Permata Hati Simbolon, "Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Kemampulabaan Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Properti dan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia." Skripsi Sarjana Ekonomi, Medan, Universitas Sumatra Utara, 2009

Novi Sagita Ambarwati, Gede Adi Yuniarta, dan Ni Kadek Sinarwati, "Pengaruh Modal Kerja, Likuiditas, Aktivitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia." *E-Journal SI Akuntansi*, (Universitas Pendidikan Ganesha), vol. 3 No. 1, 2015

Novita Rizdamayanti, "Analisis Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Asuransi (Study Pada Pt Asuransi Ramayana Tbk.)". Skripsi, Indri Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Malang, Th 2017, Hal 20.

Nurul Huda dan Mustafa Edwin Nasution, *Current Issues Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta: Kencana), 2009, h. 132

O'Gill James dan Chatton Moira, Memahami Laporan Keuangan, Cet. 3, Jakarta : PMM 2005. h.78.

Slamet Wiyono, *Membumikan Akuntansi Syariah di Indonesia*, (Banten : Shambie Publisher), 2009, h. 75-77

Sofyan Syafri Harahap, Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan, Ed.1 Cet.4, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2004, h.195-197

Takaful.co.id/portfolio-produk. Diakses Pada Hari Kamis, 28 Juli 2022, Pukul 20.24 WIB.

Teguh Suropto dan Abdullah Salam, "Analisa Penerapan Prinsip Syariah dalam Asuransi," *JESI (Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia)*, 7.2 (2018), 128 (h. 134) .

Thamrin Abdullah, Francis Tantri, *Bank dan Lembaga Keuangan*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada), 2012, h. 15

Veitha Rivai, *Islamic Human Capital: Dari Teori kr Praktik Manajemen Sumber Daya Islami*, h.633

Veithzal Rivai, *Bank and Financial Institution Management Ed-1*, Jakarta:PT. Raja Grafindo Persada, 2007, h. 1061.

Virgi Andika Putra Trisilo, “Pengaruh Eps Dan Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Sahampada Perusahaan Farmasiyang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015 –2017” Skripsi, universitas Islam Majapahit fakultas Ekonomiprogram Studi Akuntansi 2018

Wilson bangun, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Erlangga, 2012), h. 231

Zainuddin Ali, *Hukum Asuransi Syariah*, Jakarta : Sinar Grafika, 2008, h. 14



**L**

**A**

**M**

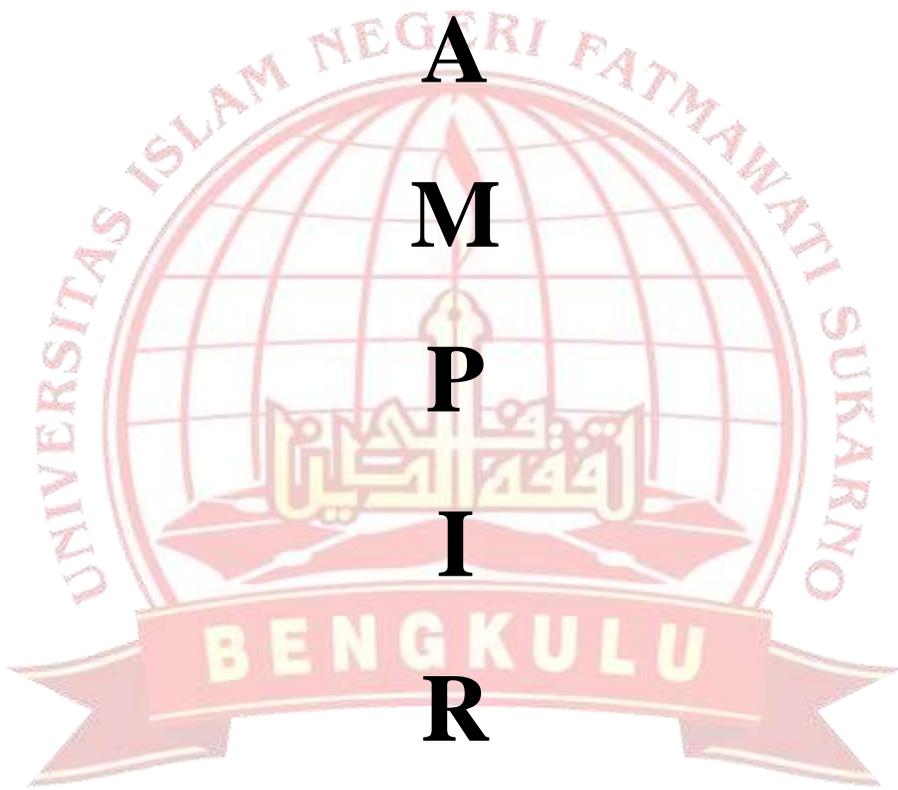
**P**

**I**

**R**

**A**

**N**





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Paderi Patah Pagar Dewa Bengkulu  
Telepon (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

LEMBAR PENGESAHAN JUDUL  
(Selama pelayanan Online)

I. IDENTITAS MAHASISWA

NAMA : M.HASBI ASH SHEDDIQI  
NIM : 1611146079  
PRODI : PERBANKAN SYARIAH  
SEMESTER : 8 (Delapan)

II. JUDUL YANG DIAJUKAN (Disertai Latar Belakang Masalah dan Rumusan Masalah)

Judul 1 : **KINERJA PERBANKAN SYARIAH INDONESIA DITINJAU DARI MAQASID SYARIAH: PENDEKATAN SYARIAH MAQASID INDEX (SMI) DAN PROFITABILITAS (Studi Kasus BPRS ADAM Bengkulu)**

3. (Jelas, spesifik, tidak disingkat, rentang 6 (enam) sampai dengan 12 (dua belas) kata)

Latar Belakang Masalah:

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja dari perbankan syariah di Indonesia menggunakan maqashid sharia index. Penilaian kinerja pada perbankan syariah biasanya hanya dilihat dari pengukuran kinerja keuangannya saja. Kinerja perbankan syariah selain diukur dari segi keuangan dengan metode konvensional, pengukuran kinerja perbankan syariah juga harus diukur dari segi tujuan syariah (*maqashid syariah*), sehingga dapat diketahui apakah kinerja perbankan tersebut atau aktifitas *muamalah* yang dijalankan sudah sesuai dengan nilai dan prinsip syariah. Yaitu dengan mengetahui setiap tujuan-tujuan syariah tersebut yang akan memberikan fleksibilitas, kedinamis-an dan kreatifitas dalam mengambil kebijakan dan aktifitas kehidupansosial.

Imam Abu Hamid Al-Ghozali seorang ulama Islam memberikan penjelasan mengenai tujuan syariah sebagai berikut:

"Tujuan utama syariah adalah untuk mendorong kesejahteraan manusia, yang terletak pada perlindungan kepada keimanan (*din*), jiwa (*nafs*), akal (*'aql*), keturunan (*nasl*) dan harta (*mal*) mereka. Apa saja yang menjamin terlindungnya lima perkara ini adalah memenuhi kepentingan publik dan dianjurkan, dan apa saja yang menciderai lima perkara ini adalah melawan kepentingan publik yang harus dihindari."

Ulama Islam telah sepakat bahwa kelima aspek tersebut menjadi tujuan utama yang harus diperhatikan. Bagi pemerintah, kesejahteraan semua masyarakat merupakan tujuan akhir dari pembangunan. Bagi perusahaan, kesejahteraan *shareholder, stakeholder* dan lingkungan social merupakan tujuan yang harus dicapai. *Maqāsid syarī'ah* menjadi acuan dan panduan dalam melakukan semua aktivitas kehidupan manusia.

Afrinaldi dalam penelitiannya juga menjelaskan tentang analisa kinerja perbankan syariah di Indonesia yang diukur tidak hanya dari aspek kinerja keuangan, tetapi juga dilihat dari aspek *maqāsid syarī'ah*. Penelitian tersebut bertujuan untuk menganalisa kinerja perbankan syariah di Indonesia dari aspek *maqāsid syarī'ah* dengan menggunakan pendekatan indeks *maqāsid syarī'ah* dan profitabilitas. Dari penelitian tersebut dapat diketahui bahwa pengukuran kinerja bank syariah dari aspek syariah merupakan sesuatu yang penting dan diperlukan dalam mengukur kinerja perbankan syariah.

Sebagai sebuah entitas bisnis, perbankan syariah tidak hanya dituntut sebagai perusahaan yang mencari keuntungan belaka (*high profitability*), tetapi juga harus menjalankan fungsi dan tujuannya sebagai sebuah entitas syariah yang dilandaskan kepada konsep *maqāsid syarī'ah* (*good shariah objectives*). Sebagai lembaga intermediasi antara pihak kelebihan dana dengan pihak kekurangan dana, perbankan syariah berperan dalam menyalurkan dana yang terhimpun kepada masyarakat khususnya sektor riil. Hubungan bank dengan nasabah bank syariah lebih kepada hubungan pemilik modal dengan tenaga kerja (pengelola) dibandingkan dengan hubungan debitur dan kreditor yang ada dalam sistem perbankan konvensional.

Pelaksanaan *maqāsid syarī'ah* di dalam perbankan syariah telah menjadi perhatian beberapa peneliti ekonomi Islam. Mustafa Omar Muhammed misalnya, dalam penelitiannya Mustafa merumuskan sebuah pengukuran yang berguna untuk mengukur kinerja perbankan syariah yang dikembangkan berdasarkan prinsip-prinsip *maqāsid syarī'ah* dengan tujuan agar ada sebuah pengukuran bagi bank syariah yang sesuai dengan tujuannya. Pengukuran kinerja bagi perbankan syariah ini tidak berfokus hanya pada laba dan ukuran keuangan lainnya, akan tetapi dimasukkan nilai-nilai lain dari perbankan yang mencerminkan ukuran manfaat nonprofit yang sesuai dengan tujuan bank syariah.

Penilaian kinerja dengan pendekatan maqshid indeks dan profitabilitas adalah salah satu upaya untuk meningkatkan kepercayaan para *stakeholder* bank syariah yang ada di Indonesia. Dalam tesisnya yang berjudul Analisis Kesehatan Finansial dan Kinerja Sosial Bank Umum Syariah Di Indonesia, Setiawan (2009:4) menjelaskan hanya bank-bank yang sanggup membangkitkan kepercayaan *stakeholder* yang dapat tumbuh, berkembang dan bangkit mengukir sejarah baru. Lebih lanjut beliau menjelaskan dengan kepercayaan *stakeholder* tersebut bank akan mampu memobilisasi simpanan, menarik investasi, menyalurkan pembiayaan, menanamkan investasi, dan dapat mengakselerasi pembangunan ekonomi dengan baik.

(Maksimal 2 (dua) paragraf mengungkapkan masalah yang berespon: antara identitas dan praktik/pelaksanaannya)

**Rumusan Masalah:**

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kinerja perbaikan syariah di BPRS ADAM ditinjau dari aspek syariah?
2. Bagaimana hasil perbandingan kinerja perbaikan syariah di BPRS ADAM antara kinerja probabilitas dengan pelaksanaan maqashid syariah?

(Jelas, spesifik dan tidak serbagi)

b. **Judul 2**

(Jelas, spesifik, tidak disingkat, rentang 6 (enam) sampai dengan 12 (dua belas) kata)

**Latar Belakang Masalah**

(Maksimal 5 (lima) paragraf mengungkapkan masalah yang berespon: antara identitas dan praktik/pelaksanaannya)

**Rumusan Masalah:**

(Jelas, spesifik dan tidak serbagi)

c. **Judul 3**

(Jelas, spesifik, tidak disingkat, rentang 6 (enam) sampai dengan 12 (dua belas) kata)

**Latar Belakang Masalah**

(Maksimal 2 (dua) paragraf mengungkapkan masalah yang berespon: antara identitas dan praktik/pelaksanaannya)

**Rumusan Masalah:**

(Jelas, spesifik dan tidak serbagi)

III. Validasi Judul oleh Pengelola Perpustakaan Fakultas

Catatan

Pengelola Perpustakaan

IV. Persetujuan Judul oleh Kaprodi

Catatan

Kaprodi

V. JUDUL YANG DISAHKAN

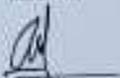
Mengetahui

Kajar Ekst. Manajemen

Bengkulu,

7-07-2020

Mahasiswa





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pager Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0738) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0738) 51171-51172  
Website: www.iainbengkulu.ac.id

DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL MAHASISWA

Hari/Tanggal : Jenin, 19 Oktober 2020  
Nama Mahasiswa : M. Hasbi Ach Thiddigi  
NIM : 161010029  
Jurusan/Prodi : Perbankan Syariah

Judul Proposal	Tanda Tangan Mahasiswa	Penyeminar
Kinerja Perbankan Syariah Indonesia Ditinjau dari Maqasid Syariah's Pendekatan syariah maqasid Index (MI) dan Profitabilitas (studi kasus BPRS AQAM BENGKULU)		

Mengetahui,  
a.n. Dekan  
Wakil Dekan I

Dr. Nurul Hak, M.A.  
NIP 196606161995031003

Catatan:  
Mohon Berkas ini dikembalikan kepada Pengelola  
Fotokopi dan Cap 1 (Satu) Rangkap

CATATAN PERBAIKAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : M. Hadi Ach Shiddiqi  
 NIM : 161040029  
 Jurusan/Prodi : FEB / Perbankan Syariah

No	Permasalahan	Saran Penyeminar
		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Perbaiki Judul</li> <li>- Rumusan masalah</li> <li>- Perbaiki Penulisan</li> </ul>

Bengali  
 Penyeminar

Idwat B. MA

NIP-19830709200912000



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 36211  
Telepon (0736) 51176-51171-51172-53679 Faksimil (0736) 51171-51172  
Website: www.iainbengkulu.ac.id

**SURAT PENUNJUKAN**

Nomor : 0270/In.11/F-IV/PP.00.9/02/2021

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa maka Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri ( IAIN ) Bengkulu dengan ini menunjuk Dosen :

1. N A M A : Des. Nurul Hak, MA  
NIP. : 196606161995031002  
Tugas : Pembimbing I
2. N A M A : Herlina Yustati, M. A. Ek.  
NIP. : 198505222019032004  
Tugas : Pembimbing II

Untuk membimbing, mengarahkan, dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draft skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqasyah bagi mahasiswa yang namanya tertera di bawah ini :

- N A M A : M. Hasbi Ash Shiddiqi  
NIM : 1611140079  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Judul Skripsi : Kinerja PT. Asuransi Takaful Keluarga Cabang Bengkulu Menurut Maqashid Syariah

Demikian surat penunjukan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu

Pada Tanggal : 17 Februari 2021

Dekan,

  
Dr. Asnani, MA  
NIP. 197304121998033003



Tembusan :

1. Wakil Rektor I
2. Dosen yang bersangkutan;
3. Mahasiswa yang bersangkutan;
4. Arsip.







## ASURANSI TAKAFUL KELUARGA

Cabang Bengkulu

Jl. Pancur Mas, RT. 34, Blok G12, Kel. Sukrami, Kec. Selebar, Kota Bengkulu

---

### Surat Keterangan Selesai Penelitian

Saya yang bertanda tangan dibawah ini adalah Direktur Asuransi Takaful Keluarga Cabang Bengkulu menerangkan bahwa mahasiswa yang beridentitas :

Nama : M Hasbi Ash Shiddiqi

NIM : 1611140079

Prodi : Perbankan Syariah

Benar-benar telah melakukan penelitian tt. hitung pada bulan Juli 2022 sampai dengan September 2022, untuk menyusun skripsi dengan judul "**Analisis Kinerja Keuangan di Tinjau dari Rasio Likuiditas, Profitabilitas dan Solvabilitas (Studi kasus P.T Asuransi Takaful Keluarga Cabang Bengkulu).**"

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 21 September 2022

Direktur Asuransi Takaful Keluarga  
cabang Bengkulu.

M Arif Sudibyo, S.H



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU**

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51171-51172 - Faksimil (0736) 51171-51172  
Website: [www.uinfasbengkulu.ac.id](http://www.uinfasbengkulu.ac.id)

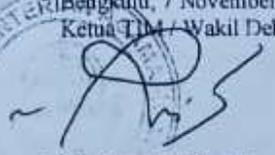
**SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIARISME  
Nomor: 126/SKLP-FEBI/02/11/2022**

Ketua Tim Uji Plagiarisme Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu menerangkan bahwa mahasiswa berikut:

Nama : M HASBI ASH SHIDDIQI  
NIM : 1611140079  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Jenis Tugas Akhir : Skripsi  
Judul Tugas Akhir : ANALISIS KINERJA KEUANGAN DI TINJAU DARI RASIO LIKUIDITAS, PROFITABILITAS DAN SOLVABILITAS (Studi kasus P.T Asuransi Takaful Keluarga Cabang Bengkulu)

Dinyatakan lulus uji cek plagiasi menggunakan turnitin dengan hasil 29%. Surat keterangan ini digunakan sebagai prasyarat untuk mengikuti ujian tugas akhir.

Demikian surat keterangan ini disampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Bengkulu, 7 November 2022  
Ketua Tim / Wakil Dekan I  
  
**Dr. Nurul Hak, MA**  
NIP. 196606161995031002



KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI  
SUKARNO BENGKULU  
FAKULTAS EKONOMI BISNIS ISLAM

Bengkulu

Alamat: Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276.51771 Fax (0736) 51771

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : M Hasbi Ashshiddiqi Program Studi : Perbankan Syariah  
Nim : 1611140079 Pembimbing I : Dr.Nurul Hak, M.A  
Judul Skripsi : Analisis Kinerja Keuangan di Tinjau dari Rasio Likuiditas,  
Profitabilitas, dan Solvabilitas (studi kasus P.T Asuransi Takaful Keluarga  
Cabang Bengkulu)

N o	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf Pembimbing
1	15 Agustus 2022	BAB I	1. Ganti Judul	
2	15 Agustus 2022	BAB I	1. Rapikan Penulisan 2. FootNote lihat pedoman 3. Penelitian Terdahulu	
3	22 Agustus 2022	BAB I	ACC	
4	06 September 2022	BAB II	1. Rapikan Penulisan 2. Teori Yang digunakan 3. Tambahkan Teori	
5	09 September 2022	BAB II	1. Istilah Asing Dimiringkan	
6	12 September 2022	BAB II	ACC	



KEMENTRIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI  
SUKARNO BENGKULU  
FAKULTAS EKONOMI BISNIS ISLAM

Alamat: Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276.51771 Fax (0736) 51771

Bengkulu

7	14 September 2022	BAB III	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Tambahkan Objek Penelitian</li><li>2. Masukan Sejarah Asuransi</li><li>3. Tambahkan Produk Asuransinya</li></ol>	R
8	16 September 2022	BAB III	ACC	R
9	19 September 2022	BAB IV-V	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Harus Menjawab Rumusan Masalah</li><li>2. Rumusnya Masukan Ke Hiasi Peneitian</li><li>3. Jabarkan Sejara Mengkrucut</li></ol>	R
10	20 September 2022	BAB IV-V	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Tambahkan Lagi Kesimpulan</li><li>2. Kesimpulan Harus Sesuai dengan Rumusan Masalah</li><li>3. Rapikan Daftar Pustaka</li><li>4. Daftar Fustaka Harus Sesuai dengan pedoman</li></ol>	R
11	23 September 2022	BAB IV-V	ACC	R



KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI  
SUKARNO BENGKULU  
FAKULTAS EKONOMI BISNIS ISLAM

Alamat: Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51771 Fax (0736) 51771

Bengkulu

Bengkulu, 13 Oktober 2022

Mengetahui

Ketua Jurusan

Yenti Sunjarni, S.E., MM  
NIP. 197904162007012020

Pembimbing I

Dr. Nurul Hikmah, M.A  
NIP. 196606161995031002



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI  
SUKARNO BENGKULU  
FAKULTAS EKONOMI BISNIS ISLAM

Alamat: Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Teluk (0736) 51276, 51771 Fax (0736) 51771 Bengkulu

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : M hasbi ashshiddiqi Program Studi : Perbankan Syariah  
Nim : 1611140079 Pembimbing I-II : Herlina yustati, MA Ek  
Judul Skripsi : Analisis Kinerja Keuangan di tinjau Dari Rasio Likuiditas, Profitabilitas dan Solvabilitas (studi kasus PT. Asuransi Takaful Keluarga Cabang Bengkulu)

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf Pembimbing
1	Selasa/23 Maret 2021	BAB I	1. Istilah asing ditulis miring 2. Perbaiki rumusan masalah dan tujuan penelitian 3. Penulisan sesuaikan dengan pedoman tugas akhir(spasi, jenis font, footnote)	u
2	Senin/ 26 April 2021	BAB I	1. Istilah asing ditulis miring 2. Penelitian terdahulu ditambahkan	u
3		BAB I	ACC	u
4	Rabu/28 April 2021	BAB II Istilah Asing	1. Istilah asing ditulis miring 2. Penulisan disesuaikan dengan pedoman tugas akhir(spasi,footnoote dan jenis font)	M
5	Senin/31 Mei 2021	BAB II	1. Gunakan footnote bukan body note 2. Tambahkan teori maqashid syariah index yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan	M
6	Rabu/22 september 2021	BAB II-III Metode penelitian	1. Penulisan paragraf diperbaiki 2. Bab III, Metode Penelitian	u



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI  
SUKARNO BENGKULU  
FAKULTAS EKONOMI BISNIS ISLAM

Alamat: Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276,51771 Fax (0736) 51771 Bengkulu

7	Selasa/28 Desember 2021	BAB II-III	1. Sampelnya Bank atau Asuransi 2. Kinerja yang bagaimana yang sesuai maqashid syariah?	M
8	Selasa/18 Januari 2022		1. Rapiakan lagi 2. Lihat pedoman	M
9	Rabu/27 April 2022		1. Ukuran margin nya rapiakan lagi	M
10		BAB II-III	ACC	M
11	Selasa/12 Juli 2022		Perubahan judul skripsi	M
12	Jum'at/22 Juli 2022	BAB I-IV	1. Lampirkan laporan keuangan di lampiran 2. Istilah asing di tulis miring 3. Penulisan BAB III lihat di buku pedoman	M
13	Selasa/9 Agustus 2022	Daftar isi dan Daftar pustaka	1. Perbaiki daftar isi 2. Perbaiki daftar pustaka	M
14	Rabu/10 Agustus 2022	BAB I-V	ACC	M

Bengkulu, 10 Agustus 2022

Mengetahui  
Ketua Jurusan

**Yenti Sumarni, M.M**  
NIP.197904162007012020

Pembimbing II

**Herlina Yustati, M.A.Ek**  
NIP.198505222019032004



**PENGELOLA ASURANSI TAKAFUL KELUARGA CABANG BENGKULU**



**PENGELOLA ASURANSI TAKAFUL KELUARGA CABANG BENGKULU**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0738) 51276-51171-51172 Faksimili (0738) 51171-51172  
Website [www.uinfatbengkulu.ac.id](http://www.uinfatbengkulu.ac.id)

**LEMBAR SARAN TIM PENGUJI**

Nama Mahasiswa  
NIM  
Judul Skripsi

: M. Hani Ash Shadyq  
: 1611140019  
:

NO	Tanggal	Masalah	Saran
		<ul style="list-style-type: none"><li>✓ Jalar Belukar</li><li>✓ Rangsang sehat / sangat sehat / Tidak sehat</li><li>✓ Alasan pemilihan lokasi</li><li>✓ Teknik Analisis</li></ul>	

Bengkulu, 15 - 12 - 2011  
Penguji I/II

  
Eka Sri Wahyuni, M.M.  
NIP



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 36211  
Telepon (0736) 51278-51171-51172 Faksimili (0736) 51171-51172  
Website www.uinfaibengkulu.ac.id

**LEMBAR SARAN TIM PENGUJI**

Nama Mahasiswa  
NIM  
Judul Skripsi

M. Haki Ash Shodikin  
1611100000

NO	Tanggal	Masalah	Saran
	15/12/2022	Latar belakang Jurnal.  Sumber data <del>Metode</del> Metode penelitian	Latar belakang Memilih objek Perusahaan HSS Tim diperbaiki. diperbaiki Perbaiki: - Jenis penelitian - Waktu sampai selesai antara 5 bulan Munaqar populasi persaman sampel - k - Sumber data diperbaiki

Bengkulu, 14-12-2022  
Penguji III

Yetti Afrida Indri, N.A.,  
NIP